



# **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

# **2022**

---

**DISUSUN OLEH  
BNN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

## KATA PENGANTAR

**P**uji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 ini, dapat diselesaikan sesuai rencana.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan setiap Kementerian/Lembaga menyampaikan laporan kinerja kepada Presiden sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNN. Oleh karena itu dalam rangka mendukung laporan kinerja, BNNP Kalimantan Timur wajib menyampaikan laporan kinerja kepada Kepala BNN.

Penyusunan laporan kinerja ini, mengacu kepada Keputusan Kepala BNN Nomor 388 Tahun 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan BNN, BNNP dan BNNK/Kota. Laporan ini pula disusun berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan dalam Rencana Strategis (Renstra) BNN tahun 2020-2024, Renstra BNN menjadi acuan BNNP Kalimantan Timur dalam melaksanakan program dan kegiatan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dikewilayahan, sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang menjadi prasyarat terciptanya *"good governance and clean governance"*.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban BNNP KALTIM atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya sebagai instansi vertikal BNN dalam menyelenggarakan P4GN di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menyiratkan bahwa keberadaan BNNP KALTIM selaku penyelenggara negara di bidang P4GN, wajib menyampaikan hasil kerjanya selama kurun waktu satu tahun. Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja BNNP KALTIM dalam tahun 2022 yang meliputi kinerja Satker di lingkungan BNNP KALTIM dengan 18 Indikator Kinerja Kegiatan yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014.

Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun berikutnya dan merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan BNNP Kalimantan Timur dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja. Akhirnya, saya berharap agar Laporan Periodik Pelaksanaan Kinerja Program dan Anggaran 2022 juga menjadi media evaluasi untuk menilai kinerja BNNP KALTIM secara keseluruhan demi meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Demikian, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan berkah atas usaha kita semua.

Samarinda, Januari 2023

**Kepala Badan Narkotika Nasional  
Provinsi Kalimantan Timur**



**Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF .....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>6</b>
A. Gambaran Umum.....	6
B. Dasar Hukum.....	7
C. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	9
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA.....</b>	<b>11</b>
A. Rencana Program Kinerja.....	11
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	11
C. Perjanjian Kinerja.....	14
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>	<b>18</b>
A. Analisis Capaian Kinerja.....	18
B. Akuntabilitas Keuangan .....	50
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DOKUMEN PENGUKURAN KINERJA</b>	

## IKTHISAR EKSEKUTIF

BNNP Kaltim berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 06 Tahun 2020 mempunyai dan melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Implementasi Program P4GN mengacu pada Rencana Program Kerja BNNP Kalimantan Timur Tahun 2020-2024, Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2022 ditetapkan sebanyak 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja Kegiatan dengan gambaran capaian sebagai berikut :

1. Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan dengan 5 (Lima) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
  - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan target 2 Kab/kota tercapai 2 Kab/Kota.
  - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi dengan target 2 Kab/kota tercapai 3 Kab/Kota
  - Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi dengan target 3 Kab/Kota tercapai 3 Kab/Kota.
  - Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" dengan target 1 Kawasan telah tercapai 2 Kawasan.
  - Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi dengan target 2,6 tercapai 2,8.
2. Bidang Rehabilitasi dengan 3 (Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
  - Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih dengan target 25 Orang telah tercapai sejumlah 25 Orang.

- Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dengan target 8 Orang telah tercapai 7 Orang.
  - Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi dengan target 2 Lembaga tercapai 2 Lembaga.
  - Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi dengan target 4 Unit IBM telah tercapai 4 Unit.
  - Nilai Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target Indeks 3,4 tercapai dengan raihan nilai Indeks 3,6 .
3. Bidang Pemberantasan dengan 4(Empat) Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :
- Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan dengan target sebanyak 1 Jaringan , tercapai sebanyak 3 Jaringan.
  - Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 target sebanyak 24 Berkas Perkara, tercapai sebanyak 49 Berkas Perkara (208,3 %).
  - Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan target sebesar 100, tercapai sebesar 100 (100 %).
  - Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba target sebesar 100, tercapai sebesar 100 (100 %).
4. Bagian Umum terdiri dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan dengan uraian sebagai berikut :
- Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 95 baru tercapai 98,67 Indeks..
  - Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran tidak mencapai target dari target 3 BNN Kab/Kota.

- Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 95 tercapai 97,76.
- Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target dengan target 3 BNNK tercapai 3 BNN Kab/Kota.

Untuk mengukur sasaran tersebut dilaksanakan dengan cara menghitung/ mengidentifikasi terhadap hasil dan sasaran kegiatan yang telah dilaksanakan maupun melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung kepada penerima program.

Berdasarkan capaian dari 18 sasaran kegiatan BNNP Kaltim tahun 2022, sudah menunjukkan usaha dalam implementasi program P4GN yaitu pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba secara efektif di Provinsi Kalimantan Timur.

Pagu anggaran BNNP Kaltim Tahun 2022 Sebesar **Rp.8.508.724.000** dan Realisasi **Rp.8.381.528.503 [98,51%]** dengan jumlah Sisa **Rp. 127.195.497 [1,5 %]**. Untuk total pagu anggaran untuk BNNP dan BNNK Wilayah Kaltim sebesar **Rp.14.010.995.000** dengan Realisasi mencapai **Rp13.833.675.852 [98,73 %]** dengan sisa anggaran sebesar **Rp177.319.148 [1,3%]**. Berdasarkan alokasi anggaran yang ada pada tahun 2022 khusus BNNP Kaltim, telah berhasil melaksanakan kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar **98,51 %**.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

BNN Provinsi Kalimantan Timur membawahi 3 (tiga) BNNK yaitu BNNK Samarinda dan BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang. Sementara wilayah Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 10 (sepuluh) kabupaten/kota. Sehingga masih terdapat 7 (tujuh) kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK. Hal tersebut menjadikan tantangan tersendiri dalam pelaksanaan program P4GN oleh BNNP Kaltim, mengingat luas wilayah daratan Provinsi Kalimantan Timur dan yang mencapai 127.267,52 km<sup>2</sup> dan luas wilayah lautan 25.656 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 3.752.605 jiwa. Selain itu letak geografis Provinsi Kalimantan Timur yang berbatasan langsung dengan negara tetangga Malaysia mempunyai banyak akses/pintu masuk yang menjadikannya sangat rawan penyeludupan dan peredaran gelap narkoba.

Berdasarkan *Indonesia Drugs Report 2022* yang dilakukan Puslitdatin BNN tentang Kawasan Rawan Narkoba, terdapat 181 kawasan di Provinsi Kalimantan Timur yang termasuk dalam kategori Bahaya dan Waspada, dengan rincian fakta tersebut maka tantangan BNNP maupun BNN Kabupaten/Kota lebih besar untuk merubah daerah bahaya dan waspada tersebut menjadi wilayah bersih narkoba.

Tantangan sebagaimana diuraikan diatas menjadi semakin berat dengan maraknya peredaran narkoba jenis baru yang dilaporkan di dunia sebanyak 1124 jenis, 87 jenis diantaranya sudah ditemukan di Indonesia. Adapun terdapat 75 NPS yang sudah diatur dalam Permenkes Nomor 4 tahun 2022 dan 12 NPS yang belum diatur dalam Permenkes. Untuk mengatasi hal tersebut, BNNP Kaltim sebagai instansi vertikal BNN yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur, dituntut untuk semakin gigih melakukan berbagai upaya strategis dalam rangka menekan peredaran gelap narkoba, terutama dengan menggerakkan

partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) di wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

Upaya strategis tersebut dilakukan BNNP Kaltim melalui program dan kegiatan di empat bidang utama yaitu Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Bidang Rehabilitasi, Bidang Pemberantasan dan Bidang Umum sebagai pendukung manajemen.

Dengan berakhirnya Tahun Anggaran 2022, BNN sebagai lembaga pemerintah non kementerian yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Kinerja ke Presiden melalui Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BNNP Kaltim. Sesuai Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk BNN wajib mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsi yang dilaksanakan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Hal ini sejalan dengan upaya reformasi birokrasi yang sedang dilakukan oleh seluruh Kementerian dan Lembaga, yaitu mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan berwibawa serta memiliki kinerja yang baik (*Good Governance*).

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Pemerintah yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
7. Instruksi Presiden Nomor 02 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional (RAN) P4GN dan PN;
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan BNN RI Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 208/PMK.02/2020 tentang Tata Cara Revisi Anggaran Tahun Anggaran 2022;
11. Surat Edaran Kementerian Keuangan Nomor S-16/PB/PB.6/2020 tanggal 16 September 2020 tentang Penyampaian FAQ Penggunaan Akun Khusus Belanja Dampak dan Penanganan Pandemi Covid-19;
12. Surat Kepala Badan Narkotika Nasional Nomor : KEP/388/XII/2015/BNN Tanggal 08 Desember 2015 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Laporan Kinerja di Lingkungan Badan Narkotika Nasional;
13. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Narkotika Nasional Tahun 2020-2024;
14. Surat Edaran BNN Nomor: SE/107/IX/SU/PR.02.01/2022/BNN tanggal 23 November 2022 perihal Revisi Anggaran Ke Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara terhadap Anggaran Satuan Kerja yang Terblokir TA.2022.

15. DIPA Petikan Tahun 2022 Nomor: SP DIPA- 066.01.2.682651/2022 Tanggal 08 Desember 2022, Revisi Ke 11. Kode *Digital Stamp* DS: 4220-0632-8173-2419.

16. Surat Perintah Penyusunan LKIP Tahun 2022 pada BNNP Kalimantan Timur

### **C. Tugas Pokok , Fungsi dan dan Struktur Organisasi**

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur yang selanjutnya disebut BNNP Kaltim adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur. BNNP Kaltim berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Narkotika Nasional dan BNNP Kaltim dipimpin oleh Kepala.

#### **1. Tugas**

BNNP Kaltim melaksanakan tugas, fungsi, dan wewenang BNN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

#### **2. Fungsi**

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, psikotropika, prekursor, dan bahan adiktif lainnya kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol yang selanjutnya disebut P4GN dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- c. Pelaksanaan pembinaan teknis dan supervisi P4GN kepada BNNK/Kota dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- d. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.
- e. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Provinsi Kalimantan Timur.

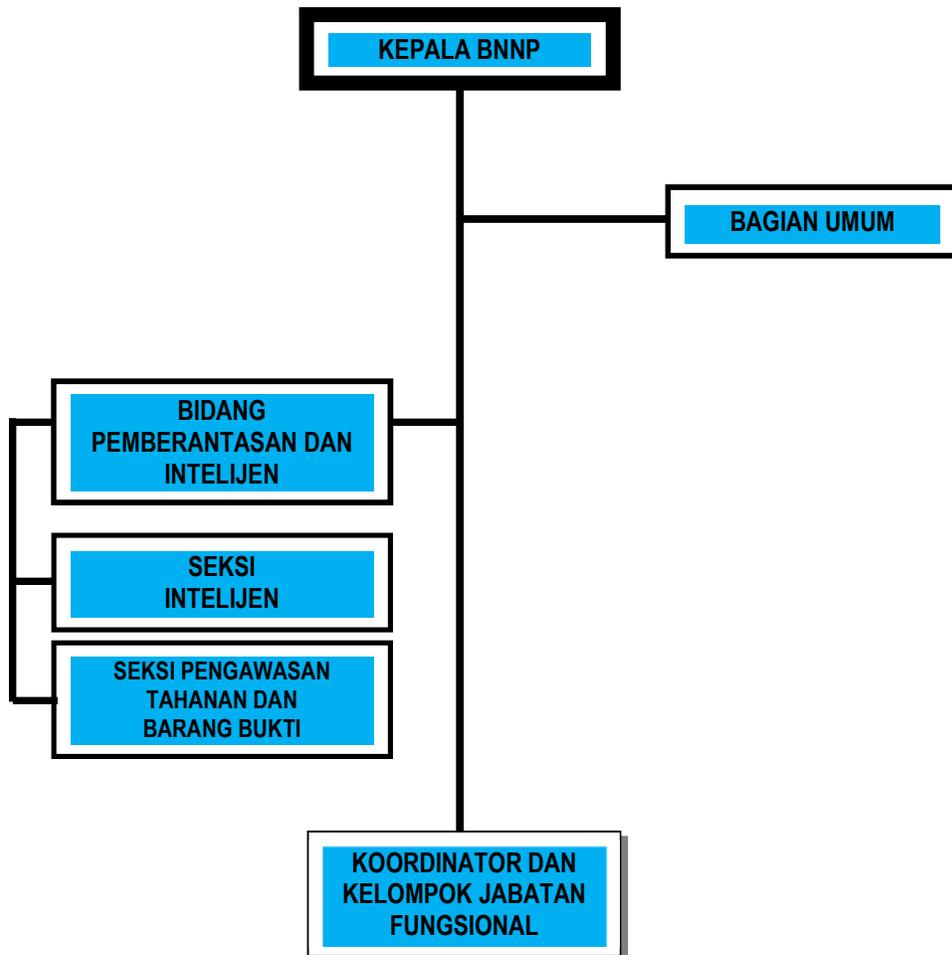
- f. Pelayanan administrasi BNNP.
- g. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNP.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sebagaimana disebut dalam Peraturan BNN RI Nomor 06 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota, adalah sebagai berikut:

- 1. Kepala;
- 2. Bagian Umum;
- 3. Bidang Pemberantasan dan Intelijen;
- 4. Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Program Kerja**

Focal point penanggulangan Narkotika di wilayah Kalimantan Timur, Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Kaltim telah melakukan berbagai upaya penanggulangan dengan melakukan ekstensifikasi dan intensifikasi P4GN kepada seluruh lapisan masyarakat khususnya wilayah Kalimantan Timur melalui Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Rehabilitasi dan Pemberantasan serta meningkatkan kerjasama baik pemerintah daerah, organisasi pemerintah daerah (OPD), lembaga dan kementerian serta swasta.

Terdapat sejumlah permasalahan yang perlu mendapat perhatian dan prioritas penanganan oleh BNN Provinsi Kalimantan Timur, dimana permasalahan-permasalahan ini dapat menjadi hambatan dalam upaya pencapaian tujuan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di wilayah provinsi Kalimantan Timur. Adapun Visi yang ditetapkan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur adalah "Terwujudnya Masyarakat Provinsi Kalimantan Timur yang terlindungi dan terselamatkan dari kejahatan narkotika".

Demi mencapai Visi BNN 2020-2024 yang ditetapkan, dirumuskan misi-misi yang secara umum akan menjadi upaya-upaya pencapaian kondisi yang diharapkan pada akhir periode Tahun 2024.

Berikut merupakan misi-misi BNN Tahun 2020-2024:

- 1) Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika Secara Profesional.
- 2) Meningkatkan Kemampuan Lembaga Rehabilitasi dan Pemberdayaan Ketahanan Masyarakat Terhadap Kejahatan Narkotika.
- 3) Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan.

#### **B. Rencana Kinerja Tahunan**

Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur menetapkan rencana kinerja Tahun 2022 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2022. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah provinsi bersama seluruh jajaran unit kerja BNN

Kabupaten/Kota. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 sebagai berikut.

**Tabel 1.**  
**Rencana target dan Kebutuhan Pendanaan BNN Provinsi Kaltim TA. 2022**

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	<b>2 Kabupaten Kota</b>	Rp 300.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	<b>2 Kabupaten Kota</b>	Rp 396.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di Wilayah Provinsi	<b>3 Kabupaten Kota</b>	Rp 842.370.000
4.	Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	<b>3 Kawasan</b>	Rp 88.284.000
			Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan yang diintervensi *)	<b>2,60 Indeks</b>	
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	<b>35 Orang</b>	Rp 256.186.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	Instansi Pemerintah		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	<b>25 Orang</b>	
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Provinsi	<b>4 Unit</b>	Rp 456.517.000
			Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNNP	<b>3,4 Indeks</b>	Rp 79.800.000
7.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	<b>1 Peta Jaringan</b>	Rp 150.000.000
8.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	<b>25 Berkas Perkara</b>	Rp 1.400.000.000
9.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	<b>100 Indeks</b>	Rp 437.135.000
			Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	<b>100 Indeks</b>	
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNP	<b>90 Indeks</b>	Rp 149.820.000
			Jumlah BNNK di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	<b>3 Kab/kota</b>	

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNNP	<b>95 Indeks</b>	Rp 9.912.258.000
			Jumlah BNNK di wilayah Provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	<b>3 Kab/Kota</b>	

\*) Indikator Kinerja yang dimandatkan pada beberapa BNN Provinsi, perhitungan dibuat sebelum adanya perjanjian kinerja TA. 2022

### C. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggung jawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggung jawab kinerja. Perjanjian kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Perjanjian Kinerja berisikan sasaran kegiatan, indikator kinerja dan target yang harus dicapai melalui program pada lembaga/instansi yang bersangkutan.

Adapun Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2022 sebagaimana tabel di bawah ini:

**Tabel 2**

#### **PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

**Kementerian/Lembaga:** Badan Narkotika Nasional  
**Satuan Kerja** : Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur  
**Tahun Anggaran** : 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,6 Indeks
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	25 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	8 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,4 Indeks
8	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	24 Berkas
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	-
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	90 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	95 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota

### Rincian Anggaran

1.	Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp	300.000.000
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp	396.000.000
3.	Kegiatan Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Rp	842.370.000
4.	Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp	373.000.000
5.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp	256.186.000
6.	Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp	456.517.000
7.	Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah Guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp	79.800.000
8.	Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Rp	150.000.000
9.	Kegiatan Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkoba	Rp	1.400.000.000
10.	Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp	437.135.000
11.	Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp	2.939.029.000

12.	Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp	105.948.000
13.	Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp	149.820.000
14.	Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga, dan Pengelolaan Sarana Prasarana	Rp	6.762.281.000
15.	Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp	105.000.000

Kerangka pendanaan sebagaimana di atas merupakan rencana kebutuhan pendanaan program kerja BNN dalam Rencana strategis 2020-2024 yang bersifat proyektif dan indikatif. Artinya, kebutuhan pendanaan tersebut dapat berubah atau disesuaikan dengan kondisi dinamika kebijakan alokasi penganggaran APBN dan kebijakan pimpinan Lembaga.

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. Analisis Capaian Kinerja.**

Perjanjian Kinerja BNNP Kaltim tahun 2022 menetapkan 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai, dengan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebanyak 18 (delapan belas) indikator. Dari 18 IKK tersebut dapat disimpulkan 8 (Delapan) IKK melebihi target, 8 (Delapan) IKK sesuai target dan 2 (Dua) IKK tidak tercapai.

Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian 13 (tiga belas) Sasaran Kegiatan tahun 2022 dan penjelasan hasil capaian 18 (delapan belas) IKK sebagaimana tabel di bawah ini.

**Tabel 3.**  
**Realisasi Kinerja BNNP Kaltim Tahun 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota	2 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota	3 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan	2 Kawasan
		Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,6 Indeks	2,88 Indeks

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi
5	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	25 Orang	25 Orang
		Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	8 Orang	7 Orang
6	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lembaga	2 Lembaga
		Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit	4 Unit
7	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,4 Indeks	3,6 Indeks
8	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan	3 Peta Jaringan
9	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	24 Berkas	49 Berkas
		Jumlah titik lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya yang dimusnahkan	-	-
10	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	100 Indeks	100 Indeks
		Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika	100 Indeks	100 Indeks
11	Meningkatnya pengungkapan kasus pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah berkas perkara tindak pidana pencucian uang hasil tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	-	-
12	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	90 Indeks	98,61 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota	0 BNN Kabupaten/ Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	T a r g e t	Realisasi
13	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	95 Indeks	97,76 Indeks
		Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 BNN Kabupaten/ Kota	3 BNN Kabupaten/ Kota

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan di BNNP Kaltim selama tahun 2022, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

1.

**Sasaran :** Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kab / Kota	2 Kab / Kota	100

Indeks Ketahanan Diri Remaja terhadap penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan kalangan remaja dalam mengendalikan diri, menghindari dari, dan menolak segala bentuk dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan Narkoba.

Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan diri kepada kalangan remaja secara sampling pada 3 Kabupaten/Kota wilayah kerja BNNK dengan menggunakan instrumen ukur ketahanan diri (*Anti Drug Scale*) yang mencakup 3 dimensi, yaitu *Self Regulation* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi, dan pengaruh lingkungan terhadap diri. Dimensi *Assertiveness* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas. Dimensi

*Reaching Out* yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain. Pada tahun 2021 target dari indikator kinerja kegiatan ini adalah 2 Kab/ Kota dan tercapai sebanyak 1 Kab/ Kota. Sementara itu, pada tahun 2022 dari target yang ditetapkan sebesar sebanyak 2 Kab/Kota tercapai sebanyak 2 Kab/Kota yaitu BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang. Berikut disajikan tabel rekapitulasi jumlah kabupaten/ kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 Kab/Kota tercapai 2 Kab/Kota yaitu BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang.

**Tabel 4.**  
**Rekapitulasi Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi**

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi		
			Indeks Target	Realisasi	Kategori
1	BNNP Kaltim	BNNP Kaltim	52	52,66	Tinggi
		BNNK Samarinda	50	44,41	Rendah
		BNNK Balikpapan	51	51,14	Tinggi
		BNNK Bontang	50	54,80	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa kendala/hambatan dalam pelaksanaan target untuk indikator kinerja kegiatan ini . Adapun kendala/hambatan yang dijumpai adalah sebagai berikut :

1. Gangguan dari aplikasi dan internet untuk pengisian aplikasi dektari aja.
2. Belum maksimalnya kesadaran masyarakat untuk mencari dan mendapatkan informasi P4GN.
3. Masih rendahnya kesadaran responden dalam pengisian aplikasi dektari aja.
4. Tidak semua Penyuluh melakukan pengisian aplikasi dektari aja

Untuk mengatasi berbagai kendala/hambatan tersebut, strategi/rencana aksi kedepan yang akan dilaksanakan antara lain:

1. Diseminasi informasi harus terus dilakukan pada seluruh stakeholder dan komponen masyarakat untuk mewujudkan peran aktif dan komitmen dalam percepatan upaya P4GN;
2. Mengembangkan penyebarluasan ragam media informasi dan edukasi yang bervariasi dari kampanye konvensional, media cetak, media luar ruang, online dan media penyiaran sehingga dapat menjangkau banyak khalayak khususnya kalangan remaja;
3. Melakukan berbagai model kegiatan yang dapat merangsang remaja untuk aktif dalam kegiatan Penyebaran informasi dan pemerian edukasi P4GN.

**2. Sasaran : Meningkatkan daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kab / Kota	3 Kab / Kota	150

Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba adalah nilai tingkat kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal.

Pengukurannya menggunakan cara survei ketahanan keluarga secara sampling pada 3 Kabupaten/Kota wilayah kerja BNNK dengan menggunakan instrumen *SDQ (Strengths and Difficulties Questionnaires)*, *PAFAS (Parent And Family Adjustment Scales)*, dan *CYRM (Child and Youth Resiliences Measure)*. Kabupaten/Kota berkategori Tanggap Ancaman Narkoba adalah kondisi ketanggapsiagaan suatu kota/kabupaten dalam melakukan penanganan ancaman narkoba sekaligus memberikan ancangan bagi para pemangku kepentingan di Kab/Kota, baik unsur pemerintahan, dunia usaha, maupun masyarakat, untuk saling berkoordinasi dan berkolaborasi

dalam melakukan berbagai program intervensi penanggulangan narkoba yang bersifat antisipatif, adaptif, dan mitigatif di wilayah Kab/Kota.

Pengukuran indeks Kab/Kota tanggap ancaman narkoba dilakukan dengan menggunakan survei/pendataan terhadap kondisi aktual daerah dengan instrumen ukur ketanggapan Kab/Kota terhadap ancaman narkoba yang terdiri dari aspek kewilayahan, kelembagaan, hukum, ketahanan masyarakat, dan ketahanan keluarga sesuai Peraturan Kepala BNN Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Indeks Kabupaten/Kota Tanggap Ancaman Narkoba. Metode pengukuran jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi dengan kriteria yaitu:

1. Klasifikasi indeks rata-rata ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan sebagai berikut :
  - a) Kategori sangat tinggi dengan nilai 88,31-100
  - b) Kategori tinggi dengan nilai 76,61-88,30
  - c) Kategori rendah dengan nilai 65,00-76,60
  - d) Kategori sangat rendah dengan nilai 25,00-64,99

Pada tahun 2021 target dari indikator kinerja kegiatan Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi adalah 2 Kab/Kota, tercapai sebanyak 3 Kab/Kota. Sementara itu, pada tahun 2022 dari target yang ditetapkan sebanyak 2 Kab/Kota, tercapai sebanyak 3 Kab/Kota atau mencapai 100 % dengan rincian :

**Tabel 5.**  
**Realisasi Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi**

No	Satker		Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi			
			Indeks Target	Realisasi	%	Kategori
1	KALIMANTAN TIMUR	BNNP Kaltim	76,68	80,357	105	Tinggi
		BNNK Samarinda	78,68	88,10	112	Tinggi
		BNNK Balikpapan	78,68	81,607	103,72	Tinggi
		BNNK Bontang	78,68	99,107	125	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Adanya target wilayah terutama pada kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK, yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, program/kegiatan, hasil dan keluaran serta anggaran yang tersedia.
2. Pemantauan secara berkala dan berkesinambungan terhadap lembaga lembaga atau instansi yang telah melaksanakan program tanggap dan siaga serta melaksanakan pembangunan ketahanan keluarga berwawasan anti narkoba.

Untuk mengatasi berbagai kendala/hambatan tersebut, strategi/rencana aksi kedepan yang akan dilaksanakan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pemantauan terhadap hasil dektara.
2. Pemberian dukungan serta pembinaan yang berkelanjutan kepada instansi/lembaga yang telah melaksanakan pembangunan berwawasan anti narkoba.

<b>3.</b>	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN
-----------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kab/Kota	3 Kab/Kota	100

Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) adalah angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing- masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

Adapun instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut:

1. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
2. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanaan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
3. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
4. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
5. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.
6. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Dari hasil penghitungan kuesioner penilaian IKP yang telah dibagikan ke masing-masing kabupaten/kota didapatkan hasil sebagai berikut:

- a) IKP 1,00 – 1,75: Tidak Mandiri
- b) IKP 1,76 – 2,50: Kurang Mandiri
- c) IKP 2,51 – 3,25: Mandiri
- d) IKP 3,26 – 4,00: Sangat Mandiri

Kabupaten/kota yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba termonitor oleh BNN atas laporan BNN di kewilayahan. Pengukurannya dengan mengidentifikasi jumlah kemandirian P4GN (*input*, *output* dan *outcome*) dari masing-masing instansi/lingkungan, kemudian dilakukan interval tingkatan, yaitu nilai total dibagi 3 : 1/3 nilai terendah (jumlah rendah), 1/3 nilai tengah (jumlah sedang), 1/3 nilai tinggi (jumlah tinggi) dan nilai lebih dari total maka indeks lebih berpartisipasi.

Pada tahun 2021 target dari indikator kinerja kegiatan ini adalah 3 Kab/kota tercapai sebanyak 3 Kab/Kota. Sementara itu pada tahun 2022 dari target 3 Kab/Kota tercapai sebanyak 3 Kab/Kota atau mencapai 100 % dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 6.**  
**Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi**

No	Nama Satker	Indeks Kemandirian Partisipasi	Kategori
1	BNNP Kaltim	3,37	Sangat Mandiri
2	BNNK Bontang	3,13	Mandiri
3	BNNK Balikpapan	3,39	Sangat Mandiri
4	BNNK Samarinda	4,00	Sangat Mandiri
	TOTAL	3,47	Sangat Mandiri

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Penyesuaian target terutama pada kabupaten/kota yang belum terbentuk BNNK, yang akan menjadi sasaran kinerja sesuai dengan prioritas kerawanan daerah, program/kegiatan, hasil dan keluaran serta anggaran
2. Pemberian apresiasi kepada instansi pemerintah dan dunia usaha, dan lingkungan pendidikan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan P4GN secara mandiri
3. Pembinaan yang berkelanjutan kepada para pegawai/pekerja yang menjadi penggiat anti narkoba.
4. Penandatanganan kerjasama/*Memorandum of Understanding (MoU)* dengan berbagai instansi/lembaga yang telah dilaksanakan di tingkat BNN RI agar segera ditindaklanjuti di tingkat BNNP/BNNK melalui Perjanjian Kerjasama dengan instansi/lembaga di tingkat wilayah.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Konsistensi Pelaksanaan Kegiatan disesuaikan dengan timeline yang sudah dibuat.

2. Monitoring dan Evaluasi yang dipantau per triwulan.
3. Penyesuaian jika ada perubahan kebijakan dari pembina fungsi.

<b>4.</b>	<b>Sasaran :</b> Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan
-----------	---

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	1 Kawasan/ Wilayah Rawan	2 Kawasan/ Wilayah Rawan	200

Status keterpulihan suatu kawasan rawan ditentukan berdasarkan indeks keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba yang telah diintervensi program pemberdayaan alternatif. Definisi operasional dari indikator kinerja jumlah kawasan/wilayah rawan narkoba yang diintervensi dengan upaya memobilisasi seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat khususnya di kawasan rawan narkoba melalui pendekatan alternatif.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan mengidentifikasi jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi melalui penguatan dan pengembangan kapasitas individu, entitas (kelembagaan), sistem (jejaring) pada kawasan rawan narkoba melalui pembinaan SDM, usaha, lingkungan dan kelembagaan dengan pendekatan alternatif sesuai kearifan lokal (*bottom up*) pelaksanaan kegiatan-kegiatan Program Pemberdayaan Alternatif yang dilaksanakan oleh BNNP Kaltim dan BNNK jajarannya.

Keberhasilan dari indikator ini mengukur sejauhmana intervensi program berhasil, berlanjut dan dirasakan masyarakat, dengan beberapa item pengukuran, antara lain penyelenggaraan program, pelaksana program, keberlanjutan program, sinergi instansi pemerintah, kemitraan dunia usaha, pelibatan organisasi sosial masyarakat, dan hasil program yang dirasakan masyarakat.

Pada tahun 2021 target dari indikator Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada" sebanyak 1 Kawasan tercapai 1 Kawasan. Pada

tahun 2022 dari target yang ditetapkan sebanyak 1 kawasan/wilayah, jumlah kawasan/wilayah yang diintervensi Program Pemberdayaan Alternatif adalah sebanyak 2 kawasan/wilayah atau mencapai 200% yaitu di daerah Desa Bangun Mulya Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kelurahan Teluk Lingga Kabupaten Kutai Timur, dengan kegiatan pengolahan makanan olahan dari Ubi dan Pisang yang diikuti oleh masing masing 10 orang di setiap kelurahan/desa.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, di lingkungan masyarakat.
2. Tersedianya alternatif pekerjaan yang legal dan tidak melanggar hukum dan memaksimalkan potensi yang tersedia di lingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga-lembaga pelatihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan alternatif.
2. Aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat tentang program P4GN.
3. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha seperti melalui penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk kegiatan pemberdayaan alternatif.
4. Berupaya solutif mencari berbagai alternatif kegiatan lainnya demi memajukan pemberdayaan di lingkungan masyarakat.

**5. Sasaran : Meningkatkan upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2022		%
		Target	Realisasi	
1.	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,6	2,88	110

Status keterpulihan suatu kawasan rawan ditentukan berdasarkan indeks keterpulihan suatu kawasan rawan narkoba yang telah diintervensi program pemberdayaan alternatif. Indikator keberhasilan ini merupakan ukuran sejauhmana intervensi program berhasil, berlanjut dan dirasakan masyarakat, dengan beberapa item pengukuran, antara lain: (1) penyelenggaraan program, (2) pelaksana program, (3) keberlanjutan program, (4) sinergi instansi pemerintah, (5) kemitraan dunia usaha, (6) pelibatan organisasi sosial masyarakat, dan (7) hasil program yang dirasakan masyarakat.

Pada tahun 2021, target dari indikator kinerja kegiatan ini adalah 2,5 dengan capaian 2,68 dengan realisasi persentase sebesar 107% . Pada tahun 2022 dengan target sebesar 2,68 Indeks tercapai 2,88 indeks dengan realisasi persentase 107%.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Kesadaran dan kepedulian terhadap bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba, di lingkungan masyarakat.
2. Tersedianya alternatif pekerjaan yang legal dan tidak melanggar hukum dan memaksimalkan potensi yang tersedia dilingkungan masyarakat.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan kerjasama yang sudah terjalin dengan lembaga-lembaga pelatihan dalam pelaksanaan program pemberdayaan alternatif.
2. Aktif bersosialisasi di lingkungan masyarakat tentang program P4GN.
3. Peningkatan kerjasama dengan dunia usaha seperti melalui penggunaan dana *Corporate Social Responsibility (CSR)* untuk kegiatan pemberdayaan alternatif.
4. Berupaya solutif mencari berbagai alternatif kegiatan lainnya demi memajukan pemberdayaan di lingkungan masyarakat.

<b>6.</b>	<b>Sasaran : Meningkatkan kapasitas tenaga teknis rehabilitasi</b>
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2022		
		Target	Realisasi	%
1.	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	25 Orang	25 Orang	100
2	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	8 Orang	7 Orrang	87,5

Petugas penyelenggara layanan IBM (Intervensi Berbasih Masyarakat) yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN . Khusus BNN Provinsi Kalimantan Timur jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah banyaknya petugas layanan IBM yang mendapatkan kegiatan pelatihan maupun bimbingan teknis yang dilaksanakan oleh BNNP dan BNNK Wilayah Kalimantan Timur pada tahun 2022.

Petugas lembaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi adalah petugas pelaksana layanan rehabilitasi yang telah mengikuti peningkatan kompetensi teknis dan tersertifikasi sesuai bidangnya (dokter, perawat, konselor adiksi, psikolog, pekerja sosial)

Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan rehabilitasi pada lembaga rehabilitasi (baik dokter, perawat, konselor adiksi, psikolog, pekerja sosial) yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan rehabilitasi narkoba dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi narkoba dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN. Jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis di BNN Provisi Kalimantan Timur mengukur banyaknya petugas rehabilitasi yang telah mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi teknis / uji kompetensi konselor adiksi yang dilaksanakan oleh LSP BNN dengan dukungan anggaran dari DIPA BNNP Kalimantan Timur.

Pada Tahun 2022 target petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih yang ditetapkan sebanyak 25 Orang realisasi tercapai 25 orang atau mencapai 100 % dan petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis dengan target 8 Orang tercapai 7 Orang (87,5 %), Sementara itu, capaian target untuk dua indikator kinerja kegiatan ini pada tahun 2021 adalah; target pada IKK jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah 30 orang tercapai sebanyak 40 orang atau 120% dan target untuk IKK petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis adalah 25 orang dan tercapai 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2022 terdapat penurunan target dan realisasi pada kedua IKK untuk sasaran meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi.

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pencapaian target untuk indikator kinerja kegiatan ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini:

1. Adanya dukungan anggaran dari DIPA BNNP Kaltim Tahun Anggaran 2022;

2. Terjalannya koordinasi yang baik antara petugas bidang Rehabilitasi BNNP/BNNK dengan pemangku kepentingan di wilayah IBM binaan BNNP/BNNK;
3. Terbentuknya hubungan yang baik antara petugas bidang Rehabilitasi BNNP/BNNK dengan Agen Pemulihan yang ada di IBM binaan BNNP/BNNK.

Kegiatan ini tetap dilaksanakan dengan baik meskipun ada anggaran yang terblokir, agar kegiatan tetap terlaksana fokus blokir dilakukan pada pengurangan biaya penginapan, konsumsi rapat, sertifikat, honor assesor, penyesuaian nilai paket meeting fullboard peserta dan panitia dan uang harian paket meeting fullboard peserta dan panitia.

Rencana anggaran untuk kegiatan ini pada RKA K/L awal sebesar Rp 220.986.000, namun dilakukan blokir/ AA sebesar Rp. 15.484.000 , sehingga anggaran pada RKA K/L revisi terakhir adalah sebesar Rp. 205.502.000 Namun demikian, BNNP Kalimantan Timur tetap berkomitmen untuk mewujudkan terlaksanakannya kegiatan sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu dengan cara blokir anggaran berfokus pada pengurangan biaya penginapan, konsumsi rapat, sertifikat, honor assesor, penyesuaian nilai paket meeting fullboard peserta dan panitia, dan uang harian paket meeting fullboard peserta dan panitia.

1. Capaian target pada indikator kinerja kegiatan kedua, *jumlah petugas rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis* tidak mencapai target 100% (target tercapai sebesar 87,5%), hal ini disebabkan antara lain: Tidak semua peserta lulus uji kompetensi dikarenakan pengalaman, jenis pelatihan yang diikuti, dan standarisasi form yang digunakan di tiap instansi berbeda;
2. Terbatasnya waktu yang digunakan saat uji kompetensi sehingga membuat peserta tidak maksimal saat mengisi form-form yang digunakan;
3. Tidak transparannya asesor / penguji dalam menyampaikan penyebab peserta tidak lulus uji kompetensi.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi standarisasi form layanan rehabilitasi yang digunakan oleh BNN kepada instansi / lembaga pemberi layanan rehabilitasi;
2. Mendata instansi / lembaga rehabilitasi yang operasional, dan memprioritaskannya untuk ikut kegiatan pelatihan / peningkatan kemampuan yang kemudian dipersiapkan untuk mengikuti uji kompetensi konselor adiksi.
3. Meningkatkan komunikasi dengan instansi / lembaga yang diundang untuk mengikuti uji kompetensi terkait standart penilaian uji kompetensi. Agar instansi / lembaga yang mengirim dapat mengutus peserta uji kompetensi sesuai dengan kriteria.
4. Memotivasi peserta yang belum kompeten / belum lulus agar dapat lebih mempersiapkan diri untuk mengikuti uji kompetensi konselor adiksi tahun selanjutnya.

**7. Sasaran : Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lembaga	2 Lembaga	100
2.	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit	4 Unit	100

Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah jumlah lembaga rehabilitasi yang telah memperoleh intervensi peningkatan kemampuan oleh BNN dalam rangka meningkatkan kualitas layanannya dan mampu memenuhi standar. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah lembaga rehabilitasi narkotika yang telah mampu mempertahankan dan memenuhi standar layanan dalam satu tahun anggaran.

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi adalah unit atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya. Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah unit penyelenggara layanan intervensi berbasis masyarakat yang telah terbentuk dan mampu menyelenggarakan layanan pendampingan dan pemberian dukungan pemulihan hingga bimbingan lanjut bagi penyalah guna, korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba di lingkungannya dalam satu tahun anggaran.

Pada tahun 2022 target yang ditetapkan pada IKK pertama sebanyak 2 lembaga yang dilakukan penilaian SPM, didapatkan realisasi sebanyak 2 lembaga atau mencapai 100%. Lembaga yang telah dinilai SPM antara lain: Klinik Pratama BNNP Kaltim, Klinik Pratama BNNK Balikpapan, Klinik Pratama BNNK Samarinda. Adapun Klinik Pratama BNNK Bontang telah dilakukan penilaian namun hasilnya masih dibawah standar sehingga harus dilakukan penilaian SPM ulang pada tahun 2023. Dari Target yang ditetapkan pada IKK kedua sebanyak 4 unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi, telah tercapai 4 unit penyelenggara IBM atau mencapai 100%. Sebagai perbandingan pada tahun 2021, target IKK pertama, jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi adalah 3 lembaga tercapai 3 lembaga atau sebesar 100%, target IKK kedua jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi adalah 4 unit tercapai sebanyak 10 unit atau sebesar 250%. Faktor keberhasilan dalam pelaksanaan indikator ini adalah adanya sosialisasi dan pembinaan berkala terkait SPM, sehingga lembaga rehabilitasi yang akan dinilai dapat mempersiapkan kondisi klinik dan SDM sesuai dengan standarisasi penilaian yang akan dilakukan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi / Kab / Kota terkait Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) yang aktif memberikan layanan rehabilitasi, yang kemudian akan diberikan perjanjian kerjasama (PKS) dan diprioritaskan untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan secara intens terkait layanan rehabilitasi yang diberikan sehingga memenuhi SPM.
2. Melakukan pendataan instansi / lembaga rehabilitasi yang operasional. Kemudian melakukan koordinasi kepada instansi / lembaga tersebut terkait adanya standarisasi layanan rehabilitasi (SPM) agar lembaga yang akan dinilai dapat mempersiapkan kondisi instansi / lembaga sesuai standart yang akan dinilai;
3. Mensosialisasikan mengenai adanya penilaian SPM kepada fasilitas penyelenggara rehabilitasi lainnya, sehingga lembaga yang akan dinilai dapat mempersiapkan diri untuk memenuhi kriteria SPM.

<b>8.</b>	<b>Sasaran : Meningkatkan kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi</b>
-----------	--

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut:

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2022		
		Target	Realisasi	%
1.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur	3,4	3,6	112,5

Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

Pengukuran Indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner

kepuasan layanan yang mengacu pada KepmenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. indikator kinerja indeks kepuasan penerima layanan rehabilitasi, yang langsung dilakukan oleh penyalahguna, korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba, yang selanjutnya disebut “klien”, yang mengikuti program rehabilitasi rawat jalan di klinik Pratama BNNP Kalimantan Timur dan tidak sedang menggunakan narkoba selama mejalani program rehabilitasi.

Adapun prosedur pengukurannya berdasarkan standar etika penelitian, antara lain:

1. Calon partisipan mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai survei yang akan dilakukan;
2. Pengambilan data partisipan diawali persetujuan partisipan melalui informed consent secara langsung / daring;
3. Setelah menyatakan persetujuan, partisipan dapat mengisi kuesioner yang telah disediakan secara langsung / daring;
4. Partisipan mengisi kuesioner tanpa ada intervensi dari pihak manapun;
5. Peneliti menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan bersifat rahasia dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian;
6. Data yang terkumpul secara elektronik akan disimpan dengan aman untuk referensi atau kepentingan penelitian di masa depan;
7. Para peneliti memastikan bahwa hasil penelitian akan disajikan tanpa memunculkan informasi data pribadi partisipan;
8. Hasil penelitian akan digunakan untuk kepentingan kebijakan rehabilitasi dan kepentingan akademik;
9. Penyebaran hasil penelitian akan dilakukan melalui diseminasi di lingkungan BNN, kepada mitra kunci diluar BNN dan publikasi di jurnal ilmiah baik terakreditasi maupun tidak.

Capaian Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 mengalami kenaikan target sebesar 0,2 dari tahun 2021 dengan target 3,2 menjadi 3,4. Sementara itu, capaian realisasi pada tahun 2022 adalah sebesar 3,6 (112,5%) dari target sebesar 3,4.

Faktor Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain:

1. Mudahnya sistem survey penilaian kepuasan layanan dengan menggunakan sistem langsung / daring / online;
2. Adanya kepuasan dan kepercayaan klien terhadap instansi pemberi layanan dan layanan rehabilitasi yang telah diberikan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas SDM dan layanan rehabilitasi yang diberikan agar membuat klien menjadi lebih nyaman dengan layanan yang diberikan.
2. Melakukan sosialisasi secara intens kepada masyarakat pada umumnya dan penyalahguna dan/atau pecandu narkoba khususnya terkait tujuan dari pelaksanaan program survey kepuasan layanan rehabilitasi.

**9. Sasaran : Meningkatkan pemetaan jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba.**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	2022		
		Target	Realisasi	%
1.	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Jaringan	3 Jaringan	300

Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan adalah Peta jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba adalah gambaran dari satu atau beberapa jaringan sindikat narkoba yang memiliki/ memproduksi/ mengedarkan/

menyeludupkan narkoba dan prekursor narkoba. Pemetaan jaringan sindikat peredaran gelap narkoba adalah satu atau lebih uraian anggota jaringan yang melakukan kegiatan/aktivitas menyeludupkan/ mengedarkan/ memproduksi/ memiliki narkoba dan prekursor narkoba dengan peran yang berbeda-beda yang didalamnya terdapat risalah jaringan yang diuraikan secara detail. Sehingga penggambaran satu jaringan dapat diketahui secara utuh.

Pengukurannya dilakukan dengan cara mengakumulasi jumlah jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang telah berhasil dipetakan berdasarkan data laporan informasi intelijen dari unit pusat dan vertikal.

Pada tahun 2022 target Indikator Kinerja Kegiatan adalah 1 jaringan, jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan adalah sebanyak 3 (Tiga) jaringan atau mencapai 300%. Sementara itu, pada tahun 2021 target Indikator Kinerja Kegiatan ini adalah sebanyak 1 jaringan dan tercapai sebanyak 3 jaringan atau sebesar 300%.

Faktor Keberhasilan terkait dengan indikator ini disebabkan antara lain :

1. Kerjasama yang baik dan profesional antara personil bidang pemberantasan dengan pihak penegakan hukum instansi lainnya.
2. Integritas petugas Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim dan jajaran dalam kegiatan intelijen, penyelidikan pelaku tindak pidana narkoba.
3. Mempertajam informasi jaringan peredaran gelap narkoba yang dituangkan dalam laporan pemetaan jaringan agar lebih akurat dalam melakukan tindakan lebih lanjut.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Penambahan jumlah personel intelijen di Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim baik dari BNN RI ataupun TNI / POLRI.

2. Perlu penambahan alutsista yang digunakan untuk melakukan penyelidikan Intelijen seperti *Direction Finder*.
3. Dukungan anggaran untuk menunjang pelaksanaan Intelijen Taktis dan Operasional di lingkungan BNNP dalam mendapatkan informasi secara *Human Intelient* yang lebih akurat dan akuntabel. Selama ini Intelijen di lingkungan BNNP belum didukung anggaran Intelijen Taktis dan Operasional.
4. Membangun dan meningkatkan sistem *database* jaringan peredaran narkoba sebagai bahan pengambil kebijakan oleh pimpinan di wilayah hukum BNNP.

**10.** Sasaran : Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya.

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21	24 Berkas Perkara	49 Berkas Perkara	204

Berkas perkara tindak pidana narkoba yang P-21 adalah berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkoba yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan. Pengukurannya menggunakan cara mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara tersangka kasus tindak pidana narkoba yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh Jaksa Peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan.

Pada tahun 2022 Dari target IKK jumlah kasus tindak pidana narkoba yang P-21 yang ditetapkan sebanyak 24 berkas tercapai sebanyak 49 berkas perkara atau mencapai 208% dengan rincian terlampir. Sementara itu, pada tahun 2021 target yang ditetapkan untuk IKK ini adalah 24 berkas perkara dan tercapai sebanyak 55 berkas perkara atau mencapai 229%. Adapun rincian

capaian Indikator Kinerja Kegiatan pada jumlah kasus tindak pidana narkoba yang P-21 pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.**  
**Jumlah Berkas Kasus Tindak Pidana Narkoba yang P-21 Tahun 2022.**

No	Satker	Kasus TP Narkoba yang P-21		TOTAL BERKAS
		Target	Realisasi	
1.	BNNP Kaltim	14	24	24
2.	BNNK Samarinda	4	10	10
3.	BNNK Balikpapan	4	12	12
4	BNNK Bontang	2	3	3
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>49</b>	<b>49</b>

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Pelaksanaan penyelesaian berkas perkara selalu sesuai dengan standar operasional penyidikan yang ada di BNNP Kaltim.
2. Sikap dan tanggung jawab secara profesional dari Bidang Pemberantasan BNNP Kaltim dan jajarannya dalam kegiatan penyidikan tindak pidana narkoba semakin meningkat.
3. Meningkatnya kerjasama antar instansi di dalam melakukan penindakan terhadap para pelaku tindak pidana narkoba.
4. Proses penyelesaian penyidikan perkara narkoba dilaksanakan dengan proses cepat, sederhana, dan meminimalisir anggaran.
5. Adanya kerjasama dengan Kejaksaan untuk mempercepat proses penyelesaian perkara narkoba.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan penyidikan bagi Penyidik yang ada di BNNP Kaltim beserta jajaran BNNK di wilayah Kaltim melalui pendidikan dan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan.
2. Meningkatkan kemampuan penyelidikan bagi Petugas yang ada di BNNP Kaltim beserta jajaran BNNK di wilayah Kaltim dalam rangka melakukan pengungkapan dan penindakan kasus narkoba.
3. Meningkatkan koordinasi antara penyidik BNNNP Kaltim /BNNK dengan aparat penegak hukum di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dalam penyelesaian kasus tindak pidana narkoba dengan pihak Kejaksaan Tinggi dan Kejaksaan Negeri di wilayah Kaltim.

**11. Sasaran : Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba.**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan	100	100	100
2.	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100	100	100

Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan adalah kondisi tidak terjadinya segala gangguan yang dapat mempengaruhi keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan yang dapat mengganggu proses penyidikan meliputi: tidak adanya tahanan yang kabur, perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas.

Adapun prosedur pengukurannya adalah dengan mendata kejadian tahanan yang kabur, kejadian perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan kejadian

hilangnya nyawa tahanan akibat kelalaian petugas di lingkungan Rumah Tahanan BNNP Kaltim.

Adapun rumus penghitungan indikator kinerja ini sebagai berikut:

K3T= Nilai Kemanan, Ketertiban, dan Keselamatan Tahanan

a = Jumlah tahanan yang kabur

b = Jumlah tahanan yang menderita cedera serius atau kematian akibat perkelahian

c = Jumlah tahanan yang meninggal akibat kelalaian petugas Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan berada pada range 1 s.d. 100. Maka:

$$K3T = \left[ \frac{\text{Jumlah seluruh tahanan} - (a+b+c)}{\text{Jumlah seluruh tahanan}} \times 100\% \right] \times 100$$

Jumlah tahanan yang di titipkan oleh Penyidik kepada Petugas seksi Wastahti BNNP Kaltim di Rutan BNNP Kaltim tahun 2022 sebanyak 37 tahanan. Selama tahun 2022 tidak ada tahanan yang kabur, tidak terjadi perkelahian antar tahanan yang menyebabkan cedera serius atau kematian, dan tidak ada tahanan yang meninggal dunia akibat kelalaian petugas. Dengan demikian, Nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan pada BNNP Kalimantan Timur adalah **100**. Pada tahun 2021 tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan adalah 100. Adapun nilai tingkat keamanan, ketertiban dan kesehatan tahanan pada Tahun 2022 diperoleh melalui perhitungan sebagai berikut:

$$K3T = \left[ \frac{(37 - (0+0+0))}{37} \times 100\% \right] \times 100 = 100$$

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pencapaian target untuk indikator kinerja kegiatan ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini:

1. Kerjasama dan koordinasi antara penyidik dengan petugas seksi wastahti dalam rangka pengamanan serta pengawasan tahanan dapat berjalan dengan baik.

2. Terlaksananya pengawasan dan pemeriksaan secara rutin kepada para tahanan di Rutan BNNP Kaltim.
3. Memberikan pelayanan kepada tahanan yang sakit, memberikan rujukan bagi tahanan yang mendapat rujukan rawat inap dan memberikan obat-obatan.
4. Selalu melakukan koordinasi dengan Kementerian Hukum dan HAM terkait tahanan Rutan BNNP Kaltim.
5. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan Kejaksaan Tinggi / Kejaksaan Negeri di wilayah Kaltim terkait tahanan Rutan BNNP Kaltim.

Rekomendasi / rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan petugas seksi washtahiti dalam pengamanan serta pengawasan Tahanan.
2. Mempelajari Standar Operasional Prosedur dalam melaksanakan pengawasan dan pengamanan tahanan bagi petugas seksi washtahiti BNNP Kaltim.
3. Melakukan renovasi ruangan dan fasilitas Rutan BNNP Kaltim (MCK).
4. Membuat ruang tahanan sementara di jajaran BNNK wilayah Kaltim.
5. Menambah personil kesehatan di Rutan BNNP Kaltim.

Nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non-narkotika, adalah kondisi keutuhan dan /atau kondisi penyusutan secara wajar (secara alamiah/kimiawi) pada barang bukti narkotika dan non-narkotika.

Adapun prosedur pengukurannya dengan membandingkan data kondisi barang bukti narkotika dan non-narkotika pada saat diterima dari penyidik dengan waktu dikeluarkan untuk proses pemusnahan atau diserahkan untuk tahap penuntutan (tahap II), dengan perhitungan:

Satuan pengukuran adalah per-BA penitipan dan BA pengeluaran. Jika jumlah dan jenis barang bukti yang tercantum dalam BA penitipan barang bukti dan BA pengeluaran sama, maka diperoleh nilai  $a = 1$ , jika terdapat perbedaan baik jumlah maupun jenis barang bukti yang tercantum dalam BA penitipan dan BA pengeluaran, maka  $a = 0$ . KKB= Nilai Keamanan Barang Bukti,  $a_1 =$  untuk barang bukti 1;  $a_2 =$  untuk barang bukti 2;  $a_y =$  dst. Dengan  $y =$  Jumlah BA (penitipan), dan asumsi: Jumlah BA penitipan = Jumlah BA pengeluaran. Nilai tingkat keamanan barang bukti berada pada range 1 s.d. 100

$$KBB = \left[ \frac{a_1 + a_2 + a_3 + a_4 + \dots + a_y}{y} \times 100\% \right] \times 100$$

$$KBB = \left[ \frac{1+1}{26} \times 100\% \right] \times 100 = 100$$

Dari target yang ditetapkan sebesar 100, nilai tingkat keamanan barang bukti narkotika dan non narkotika BNNP Kaltim tahun 2022 adalah sebesar 100 atau mencapai 100%. BA (penitipan/pengeluaran) yang dibuat oleh Petugas Penyimpan Barang Bukti di lingkup BNNP Kaltim terhadap Barang Bukti yang dititipkan/dikeluarkan oleh Penyidik di lingkup BNNP Kaltim tahun 2022 adalah sejumlah 26 berita acara barang bukti. Seluruh jumlah dan jenis barang bukti yang tercantum dalam BA penitipan barang bukti dan BA pengeluaran adalah sama (tidak terdapat perbedaan). Berikut disajikan rincian jumlah berita acara penitipan dan pengeluaran Tahun 2022 pada BNNP Kaltim dan jajaran. Sementara itu pada tahun 2021 BA (penitipan/pengeluaran) yang dibuat oleh Petugas Penyimpan Barang Bukti di lingkup BNNP Kaltim terhadap Barang Bukti yang dititipkan/dikeluarkan oleh Penyidik di lingkup BNNP Kaltim sejumlah 35 berita acara barang bukti.

**Tabel 8.**  
**Jumlah Berita Acara Barang Bukti**

No	Satker	Jumlah Berita Acara Tahun 2022	
		LKN	Berita Acara
1.	BNNP Kaltim	11	11
2.	BNNK Samarinda	7	7
3.	BNNK Balikpapan	6	6
4.	BNNK Bontang	2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>26</b>

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Selalu melakukan pengecekan secara berkala terhadap barang bukti narkoba dan non narkoba yang menjadi tanggung jawab seksi wastahiti.
2. Melaksanakan kegiatan pemusnahan barang bukti narkoba sesuai dengan ketentuan undang-undang.
3. Selalu melakukan koordinasi antara petugas wastahiti dengan penyidik terkait pengamanan barang bukti narkoba dan non narkoba.
4. Meningkatkan koordinasi kerjasama dan sinergitas antara seksi wastahiti BNNP Kaltim dengan Rupbasan perihal penitipan barang bukti non narkoba.
5. Barang bukti tersimpan di dalam brankas/lemari besi yang sudah sesuai dengan SOP pengamanan barang bukti sehingga keamanan dan kelengkapan barang bukti bisa terjaga dengan aman.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengajukan usulan pengadaan peralatan pemusnahan barang bukti narkoba.

2. Membuat tempat pengamanan barang bukti non narkotika (mobil, motor, dll).
3. Memiliki tempat/ ruangan khusus untuk penyimpanan barang bukti narkotika dan non narkotika.
4. Mengoptimalkan registrasi barang bukti baik secara fisik atau terkomputerisasi.

**12. Sasaran : Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur	90	98,67	110
2.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target	3	0	0

Nilai kinerja anggaran BNN adalah kinerja capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran negara (APBN), sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi, aspek manfaat dan aspek konteks. Pengukuran Nilai Kinerja Anggaran BNN diperoleh berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi, manfaat dan konteks terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 214 tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA K/L dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

Pada tahun 2021 untuk Indikator Kinerja Kegiatan pada Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target sebesar 97 diperoleh nilai indeks 88,75. Adapun untuk Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target dengan target sebesar 3 Kab/Kota tercapai sebanyak 2 Kab/Kota yaitu BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang. Sedangkan pada tahun 2022 untuk Indikator Kinerja Kegiatan pada Nilai Kinerja Anggaran BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target sebesar 90 diperoleh nilai indeks 98.67 dan Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai Kinerja Anggaran mencapai target dengan target sebesar 3 Kab/Kota tidak tercapai.

**Tabel 9.**  
**Nilai Kinerja Anggaran BNNP Kaltim & BNNK Jajaran TA. 2022**

No	Satker		Nilai Kinerja Anggaran	
			Target	Realisasi
1	Wilayah Kalimantan Timur	BNNP Kalimantan Timur	90	98,67
		BNNK Samarinda	90	87,64
		BNNK Balikpapan	88	82,66
		BNNK Bontang	87	83,83
	<b>Total</b>		3 BNN Kab/Kota	0

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor penghambat dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Tidak konsisten antara perencanaan yang telah disusun oleh Koordinator maupun subkoordinator di masing masing bidang dengan pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terjadi perubahan perubahan kebijakan terkait revisi eselon 1 yang seringkali menghambat proses kegiatan di tahun berjalan.
3. Tidak ada Bimbingan Teknis langsung kepada masing masing Koordinator maupun Subkoordinator terkait faktor penghambat pelaksanaan kegiatan yang mampu mempengaruhi nilai kinerja anggaran.
4. Keterlambatan sosialisasi atau pengambilan keputusan yang berhubungan dengan masing masing bidang di Pembina Fungsi yang acapkali mendadak tanpa memperhitungkan timeline kegiatan.
5. Keterlambatan pemutakhiran Revisi Hal 3 Dipa yang disebabkan proses revisi eselon 1 yang memakan waktu hingga 3 Bulan.
6. Sinkronisasi data capaian output yang tidak sesuai antara OMSPAN dan Smart Kemenkeu.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan adalah semakin meningkatkan kinerja dengan berpedoman pada kaidah-kaidah perencanaan, penganggaran dan pelaporan.

**13. Sasaran : Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur**

Sasaran Kegiatan di atas, diimplementasikan melalui Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur	95	97,76	103
2.	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3	3	100

Kualitas pelaksanaan anggaran (IKPA) BNNP Kaltim adalah nilai IKPA yang sudah terhitung pada aplikasi Monev Pelaksanaan Anggaran. Untuk mendukung akselerasi belanja di semester 1 Tahun 2022, Penyerapan Anggaran sendiri merupakan perbandingan realisasi anggaran dan pagu anggaran. Capaian Keluaran Kegiatan diukur dari realisasi volume keluaran [RVK] dan realisasi indikator keluaran kegiatan [RIKK] dengan menggunakan formula rata-rata geometrik. Pada tahun 2021 untuk Indikator Kinerja Kegiatan pertama yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 94 tercapai 87,05 sedangkan untuk Indikator Kinerja Kegiatan pada Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target dengan target sebanyak 3 Kab/Kota tercapai sebanyak 2 Kab/Kota yaitu BNNK Samarinda dan BNNK Balikpapan. Sebagai perbandingan pada tahun 2022 untuk Indikator Kinerja Kegiatan pertama yaitu Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Provinsi Kalimantan Timur dengan target 95 tercapai 97,76 sedangkan untuk Indikator Kinerja Kegiatan pada Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target dengan target sebanyak 3 Kab/Kota tercapai sebanyak 3 Kab/Kota yaitu BNNK Samarinda, BNNK Balikpapan dan BNNK Bontang.

**Tabel 10.**  
**Nilai IKPA BNNP Kaltim dan Jajaran TA. 2022**

No	Satker	Nilai IKPA		
		Target	Realisasi	
1	Wilayah Kalimantan Timur	BNNP Kalimantan Timur	95	97,76
		BNNK Samarinda	95	98,60
		BNNK Balikpapan	95	96,12
		BNNK Bontang	95	96,38
	<b>Total</b>	4	3 BNN Kab/ Kota	3 BNN Kab.Kota

Berdasarkan hasil evaluasi ditemukan beberapa faktor keberhasilan dalam pelaksanaan target untuk indikator ini. Adapun faktor keberhasilan dalam pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

1. Pemantauan secara seksama perbulan dalam penginputan target Output kegiatan.
2. Pembatasan revisi tingkat Eselon 1.
3. Pemutakhiran Revisi Hal 3 beriringan dengan proses Revisi POK (Jika ada).
4. Mengingatkan kembali masing masing pelaksana kegiatan, pengelola keuangan dan kuasa pengguna anggaran di BNNP dan BNNK wilayah Kaltim tentang pemenuhan nilai IKPA yang sudah disepakati sesuai perjanjian kinerja.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai berikut sebagai langkah perbaikan untuk memaksimalkan capaian kinerja sebagai berikut:

1. Rutin memantau capaian target dan realisasi setiap bulannya pada anggaran masing masing bidang di BNNP Kaltim beserta jajaran.
2. Pelaksanaan Analisis dan Evaluasi secara triwulan, semester dan tahunan untuk melihat perkembangan capaian dari kinerja anggaran di BNNP Kaltim dan jajaran.
3. Selalu memantau update peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan yang berdasarkan anggaran BNNP Kaltim dan Jajaran.

## B. Akuntabilitas Keuangan.

Tahun 2022 BNNP Kaltim, BNNK Samarinda, Bontang dan Balikpapan mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp 14.010.995.000** dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 11.**  
**Jenis Belanja, Pagu DIPA dan Realisasi Anggaran TA. 2022.**

KODE	URAIAN	PAGU	REALISASI	SISA	% REAL	% SISA
<b>165441</b>	<b>BNNK BONTANG</b>	<b>Rp 1.427.747.000</b>	<b>Rp 1.410.538.683</b>	<b>Rp 17.208.317</b>	<b>98,79%</b>	<b>1,2%</b>
066.01.BL	Program P4GN	Rp 446.450.000	Rp 437.516.000	Rp 8.934.000	98,00%	2,0%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 981.297.000	Rp 973.022.683	Rp 8.274.317	99,16%	0,8%
<b>689025</b>	<b>BNNK SAMARINDA</b>	<b>Rp 1.929.333.000</b>	<b>Rp 1.911.363.736</b>	<b>Rp 17.969.264</b>	<b>99,07%</b>	<b>0,9%</b>
066.01.BL	Program P4GN	Rp 574.110.000	Rp 567.907.237	Rp 6.202.763	98,92%	1,1%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.355.223.000	Rp 1.343.456.499	Rp 11.766.501	99,13%	0,9%
<b>165249</b>	<b>BNNK BALIKPAPAN</b>	<b>Rp 2.145.191.000</b>	<b>Rp 2.130.544.930</b>	<b>Rp 14.646.070</b>	<b>99,32%</b>	<b>0,7%</b>
066.01.BL	Program P4GN	Rp 683.380.000	Rp 674.418.696	Rp 8.961.304	98,69%	1,3%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 1.461.811.000	Rp 1.456.126.234	Rp 5.684.766	99,61%	0,4%
<b>682651</b>	<b>BNNP KALTIM</b>	<b>Rp 8.508.724.000</b>	<b>Rp 8.381.527.952</b>	<b>Rp 127.196.048</b>	<b>98,51%</b>	<b>1,5%</b>
066.01.BL	Program P4GN	Rp 2.595.665.000	Rp 2.533.542.783	Rp 62.122.217	97,61%	2,4%
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	Rp 5.913.059.000	Rp 5.847.985.169	Rp 65.073.831	98,90%	1,1%
<b>Akumulasi Perhitungan BNNP Kaltim dan Jajaran BNNK</b>						
066.01.BL	Program P4GN	<b>Rp 4.299.605.000</b>	<b>Rp 4.213.384.716</b>	<b>Rp 86.220.284</b>	<b>97,99%</b>	<b>2,0%</b>
066.01.WA	Program Dukungan Manajemen	<b>Rp 9.711.390.000</b>	<b>Rp 9.620.590.585</b>	<b>Rp 90.799.415</b>	<b>99,07%</b>	<b>0,9%</b>
	<b>Total</b>	<b>Rp 14.010.995.000</b>	<b>Rp 13.833.675.852</b>	<b>Rp. 177.319.148</b>	<b>98,73%</b>	<b>1,3%</b>

Anggaran tersebut dialokasikan untuk mendukung 2 (dua) Program di wilayah Kalimantan Timur (BNNP dan BNNK) yaitu :

1. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan Pagu sebesar **Rp.4.299.605.000** dan Realisasi **Rp.4.213.384.716 [97,99%]** dengan jumlah Sisa Rp **Rp.86.220.284 [2,0 %]**.
2. Program Dukungan Manajemen dengan Pagu **Rp.9.711.390.000** dan Realisasi **Rp 9.620.590.585 [99,07%]** dengan jumlah Sisa **Rp 90.799.415 [0,9 %]**.
3. Dari alokasi anggaran yang ada pada tahun 2022, BNNP Kaltim telah berhasil melaksanakan kegiatan dengan realisasi anggaran sebesar **98,51 %**.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

BNNP Kaltim merealisasikan berbagai kegiatan melalui Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah disajikan pada Bab sebelumnya, Dari target kinerja yang ditetapkan melalui 18 (Delapan Belas) indikator kinerja dapat disimpulkan :

1. 8 (Delapan) indikator melebihi target yang ditetapkan.
2. 8 (Delapan) indikator sesuai target yang ditetapkan.
3. 2 (Dua) indikator belum tercapai secara maksimal.
4. Tingkat capaian realisasi keuangan mencapai 98,51 %.

#### **B. Saran**

Untuk meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Timur, dari hasil pengukuran dan evaluasi kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai masukan antara lain sebagai berikut:

1. Pembina Fungsi BNN RI agar bisa merencanakan petunjuk teknis kegiatan sesuai Timeline secara rinci dan sistematis, agar kegiatan di Satker bisa dilakukan tepat waktu.
2. Mengurangi kebijakan yang tumpang tindih antar biro atau ke deputian pada pembina fungsi.
3. Lebih cermat lagi dalam penyusunan rencana pemotongan / refocussing anggaran yang tiap tahun dilakukan.
4. Dalam meningkatkan peran serta masyarakat, upaya yang akan dilakukan antara lain :

- a. Perlunya *reward* dan *punishment* bagi instansi pemerintah demi Peningkatan Implementasi Inpres No 2 Tahun 2020 di instansi pemerintah provinsi maupun pemda kab/kota dengan melakukan melakukan koordinasi dan sosialisasi secara masif.
5. Perubahan kebijakan yang berakibat pada perubahan rencana anggaran dan kegiatan, agar segera mungkin diberitahukan kepada BNNP/BNNK untuk arah dan proses perubahannya, sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
6. Pembaharuan pengendalian internal tentang aturan dan disiplin kepegawaian yang bisa berpengaruh dalam kinerja satker.

# LAMPIRAN



**PERJANJIAN KINERJA  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
TAHUN 2022**

Dalam rangka manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama : Drs. EDHY MOESTOFA, M.H., CFA**  
**Jabatan : KEPALA BNNP KALIMANTAN TIMUR**

selanjutnya disebut pihak pertama

**Nama : Dr. PETRUS R. GOLOSE**  
**Jabatan : KEPALA BNN**

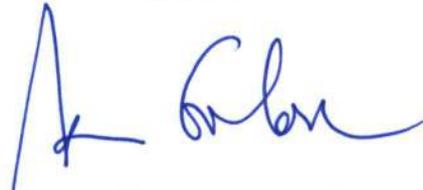
selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Agustus 2022

Pihak Kedua,  
**KEPALA BNN**

  
**Dr. PETRUS R. GOLOSE**

Pihak Pertama,  
**KEPALA BNNP KALIMANTAN TIMUR**

  
**Drs. EDHY MOESTOFA, M.H., CFA**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022  
BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

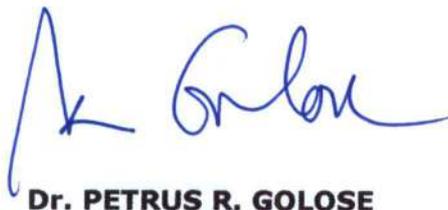
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
2	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori "Tinggi" di wilayah provinsi	2 Kabupaten/Kota
3	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi berkategori "Mandiri" di wilayah provinsi	3 Kabupaten/Kota
4	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Jumlah kawasan rawan di wilayah provinsi yang beralih status dari "Bahaya" menjadi "Waspada"	3 Kawasan
5	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Nilai Keterpulihan Kawasan Rawan Yang diintervensi	2,60 Indeks
6	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	25 Orang
7	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas Rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis	8 Orang
8	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi	2 Lembaga
9	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi	4 Unit
10	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkoba	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi	3,4 Indeks
11	Meningkatnya pemetaan jaringan sindikat peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba	Jumlah jaringan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba yang berhasil dipetakan	1 Peta Jaringan
12	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkoba dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba dan prekursor narkoba yang P-21	24 Berkas Perkara
13	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai Tingkat Keamanan, Ketertiban, dan Kesehatan Tahanan	100 Indeks
14	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkoba	Nilai tingkat keamanan barang bukti narkoba dan non narkoba	100 Indeks
15	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	90 Indeks
16	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan NKA mencapai target	3 Kabupaten/Kota

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
17	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	95 Indeks
18	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Jumlah BNN Kabupaten/ Kota di wilayah provinsi dengan Nilai IKPA mencapai target	3 Kabupaten/Kota

1. Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Rp.300.000.000
2. Kegiatan Penyelenggaraan Advokasi	Rp.396.000.000
3. Kegiatan Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Rp.842.370.000
4. Kegiatan Penyelenggaraan Pemberdayaan Alternatif	Rp.373.000.000
5. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Rp.256.186.000
6. Kegiatan Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Rp.456.517.000
7. Kegiatan Pascarehabilitasi Penyalah guna dan/atau Pecandu Narkoba	Rp.79.800.000
8. Kegiatan Pelaksanaan Intelijen Berbasis Teknologi	Rp.150.000.000
9. Kegiatan Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Rp.1.400.000.000
10. Kegiatan Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Rp.437.135.000
11. Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Rp.2.923.433.000
12. Kegiatan Pengembangan Organisasi, Tatalaksana, dan Sumber Daya Manusia	Rp.105.948.000
13. Kegiatan Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Rp.149.820.000
14. Kegiatan Penyelenggaraan Ketatausahaan, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	Rp.6.762.281.000
15. Kegiatan Penyelenggaraan Kehumasan dan Keprotokolan	Rp.105.000.000

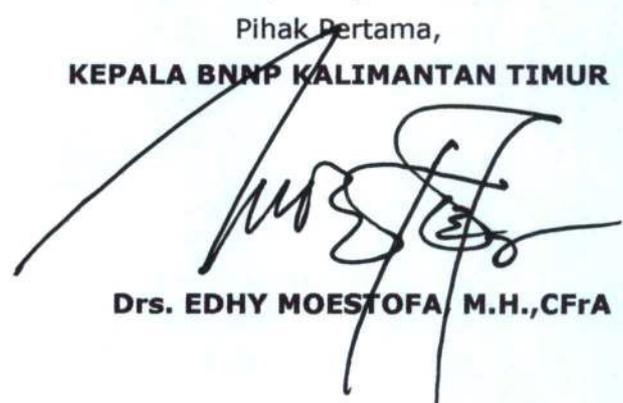
Jakarta, Agustus 2022

Pihak Kedua,  
**KEPALA BNN**



**Dr. PETRUS R. GOLOSE**

Pihak Pertama,  
**KEPALA BNNP KALIMANTAN TIMUR**



**Drs. EDHY MOESTOFA, M.H.,CFrA**

## LAMPIRAN 1

**Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah provinsi**

No.	Satker	Nilai Dektari	Kategori
1	BNNP Kaltim	52,66	Tinggi
2	BNNK Balikpapan	51,14	Tinggi
3	BNNK Bontang	54,80	Sangat Tinggi
4	BNNK Samarinda	49,47	Rendah

## LAMPIRAN 2

**Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba berkategori “Tinggi” di wilayah Provinsi Kalimantan Timur**

No	Nama Satker	Nilai Dektara	Kategori	Keterangan
1	BNNP Kaltim	80,357	Tinggi	
2	BNNK Balikpapan	81,607	Tinggi	
3	BNNK Bontang	99,107	Sangat tinggi	
4	BNNK Samarinda	88,125	Tinggi	

## LAMPIRAN 3

**Jumlah kabupaten/kota dengan Indeks Kemandirian Partisipasi  
berkategori “Mandiri” di wilayah provinsi**

No	Nama Satker	Capaian Advokasi	Indeks Kemandirian Partisipasi	Kategori
1	BNNP KALTIM	2	3,37	SANGAT MANDIRI
2	BNNK BONTANG	2	3,13	MANDIRI
3	BNNK BALIKPAPAN	2	3,39	SANGAT MANDIRI
4	BNNK SAMARINDA	2	4,00	SANGAT MANDIRI
	TOTAL		3,47	SANGAT MANDIRI

## LAMPIRAN 4

### DAFTAR KAWASAN/WILAYAH RAWAN NARKOBA YANG DIINTERVENSI PROGRAM PEMBERDAYAAN ALTERNATIF

No	Nama Satker	Nama Kawasan	Nama Kegiatan	Jumlah Peserta	Tempat Pelatihan
1	BNNP KALTIM	DESA BANGUN MULYA KAB. PENAJAM PASER UTARA	PEMBUATAN MAKANAN DARI UBI DAN SINGKONG	15	DESA BANGUN MULYA KAB. PENAJAM PASER UTARA
2	BNNP KALTIM	KELURAHAN TELUK LINGGA KAB. KUTAI TIMUR	PEMBUATAN MAKANAN DARI PISANG	15	KANTOR KECAMATAN SANGATTA UTARA
3	BNNK BALIKPAPAN	KELURAHAN KLANDASAN ILIR KOTA BALIKPAPAN	PEMBUATAN ROTI	15	BLK KOTA BALIKPAPAN

# LAMPIRAN 5

## INDEKS KETERPULIHAN KAWASAN RAWAN (IKKR) NARKOBA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

Daftar IKKR Kabupaten Penajam Paser Utara			
NO	NAMA	NILAI IKKR	KETERANGAN
1	Desa Bangun Mulya	2,77	Siaga
2	BNK Penajam Paser Utara	2,65	Siaga
	Jumlah Nilai Rata-rata		2,71
	Interval Koreksi : Nilai Akhir x 25		67,75
	Kategori		Siaga
Daftar IKKR Kabupaten Kutai Timur			
NO	NAMA	NILAI IKKR	KETERANGAN
1	Kelurahan Teluk Lingga	2,89	Siaga
2	BNK Kutai Timur	2,82	Siaga
	Jumlah Nilai Rata-rata		2,855
	Interval Koreksi : Nilai Akhir x 25		71,375
	Kategori		Siaga
IKKR Provinsi Kalimantan Timur			
NO	NAMA	NILAI IKKR	KETERANGAN
1	Kabupaten Kutai Timur	2,86	Siaga
2	Kabupaten Penajam Paser Utara	2,71	Siaga
	Jumlah Nilai Rata-rata		2,785
	Interval Koreksi : Nilai Akhir x 25		69,625
	Kategori		Siaga

## LAMPIRAN 6

### Jumlah Petugas Penyelenggara Layanan IBM Yang Terlatih

No	Asal Instansi Penyelenggara IBM	NAMA PETUGAS	Instansi Peserta	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	Rusdi, SE	Kelurahan Teluk Lingga	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
2	BNNP Kalimantan Timur	Nirwan Rais, SE	Forum RT	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
3	BNNP Kalimantan Timur	Murhan Ilham	Bhabin Polsek Sangatta	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
4	BNNP Kalimantan Timur	Mardin, Amd.Kep	Puskesmas Teluk Lingga	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
5	BNNP Kalimantan Timur	Nurhikmah Mustofa	Kader PKK Kel. Teluk Lingga	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
6	BNNP Kalimantan Timur	Noor Annisa	BNK Kutai Timur	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
7	BNNP Kalimantan Timur	Fauzi Abdul Ghafar	BNK Kutai Timur	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
8	BNNP Kalimantan Timur	Dede S	RT. 11 Kel. Teluk Lingga	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
9	BNNP Kalimantan Timur	Abdul Wahab	Kelurahan Teluk Lingga	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
10	BNNP Kalimantan Timur	Tasman	BNK Kutai Timur	Iwan Setyawan, S.Sos.,M.Si
11	BNNK Samarinda	Andi Syafrudin	RT.06 Kelurahan Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
12	BNNK Samarinda	Sarinah	Staf Kelurahan Pelita Jln. Oesman Ibrahim, Kel. Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
13	BNNK Samarinda	R. Syafariyudi, S.Pd	Staf Kelurahan Pelita Jln. Oesman Ibrahim, Kel. Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
14	BNNK Samarinda	Wahyuni, S.Pd	RT.35 Kelurahan Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
15	BNNK Samarinda	Djumiaty	RT.38 Kelurahan Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
16	BNNK Samarinda	Dadi Supriadi	RT.31 Kelurahan Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
17	BNNK Samarinda	Erman Hasan	RT.02 Kelurahan Pelita, Kota Samarinda	Lurah Pelita (Drs. Tafif Hamdani)
18	BNNK Bontang	Iskandar	Kelurahan Tanjung Laut Indah	dr. Mamik Mulyanti
19	BNNK Bontang	Nur Septiani	Kelurahan Tanjung Laut Indah	dr. Mamik Mulyanti
20	BNNK Bontang	Ayuni Ekasari	Kelurahan Tanjung Laut Indah	dr. Mamik Mulyanti
21	BNNK Bontang	Sarju	Kelurahan Tanjung Laut Indah	dr. Mamik Mulyanti
22	BNNK Bontang	Agus Siswanto	Kelurahan Tanjung Laut Indah	dr. Mamik Mulyanti
23	BNNK Bontang	Saipul	Kelurahan Tanjung Laut Indah	dr. Mamik Mulyanti
24	BNNK Bontang	Nasrullah	Kelurahan Berebas Pantai	dr. Mamik Mulyanti
25	BNNK Bontang	Dwi Setyawan	Kelurahan Berebas Pantai	dr. Mamik Mulyanti
26	BNNK Bontang	Fauzan Arief	Kelurahan Berebas Pantai	dr. Mamik Mulyanti
27	BNNK Bontang	Lukman Nur Hakim	Kelurahan Berebas Pantai	dr. Mamik Mulyanti
28	BNNK Bontang	Aji Eka Irfansyah	Kelurahan Berebas Pantai	dr. Mamik Mulyanti
29	BNNK Balikpapan	Badiri	Satgas Bersinar	dr. Henny Damayanti
30	BNNK Balikpapan	Sutrisno	LPM	dr. Henny Damayanti
31	BNNK Balikpapan	Supiani	Kader PKK Kel. Batu Ampar	dr. Henny Damayanti
32	BNNK Balikpapan	Arfandi	Kelurahan Batu Ampar	dr. Henny Damayanti
33	BNNK Balikpapan	Junar	Satgas Bersinar	dr. Henny Damayanti
34	BNNK Balikpapan	Retania Dwi Nastiti Putri	Anggota PPA Kel. Batu Ampar	dr. Henny Damayanti
35	BNNK Balikpapan	Bambang Sugiyanto	Anggota Forum Komunikasi Polri	dr. Henny Damayanti
36	BNNK Balikpapan	Suyadi	Satgas Bersinar	dr. Henny Damayanti

# LAMPIRAN 7

## Jumlah Petugas Rehabilitasi Yang Tersertifikasi Kompetensi Teknis

No	Asal Instansi Petugas	Nama	Alamat	Nomor Sertifikat	Hasil	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	Ns. Fitri Kasliyani Dewi, S.Kep	Jl. Rapak Indah Gg. Risqi Kel. Karang As	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA
2	BNNP Kalimantan Timur	Radityasari Nugrangingtyas, AMKL	Jl. Jakarta 2 perum Jakarta Regency Blok Bugenvil 127, Loa Bakung Kota Samarinda	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA
3	BNNP Kalimantan Timur	Karlina Emelia, SKM	Jl. Lubuk Sawa No. 30 RT. 16 Kel. Mugirejo Kota Samarinda	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA
4	BNN Kota Samarinda	M. Irsyad Furqoni, S.Hum	Jl. H. Suwandi No. 59 RT. 24 Kel. Gunung Kelua Kota Samarinda	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA
5	BNN Kota Balikpapan	Risma Septi Ariana, S.Psi	Komp. Daksa Timur B1/59 RT. 5 Kota Balikpapan	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA
6	Sekata Foundation	Aulia Adrian	Jl. Cempaka Putih Barat RT. 14 RW. 1, Jakarta Pusat	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA
7	RSJD Atma Husada Mahakam	Khoiril Amri	Jl. Jakarta 2 perum Jakarta Regency Blok Bugenvil 127, Loa Bakung Kota Samarinda	Sedang Proses Oleh PPSDM BNN	Kompeten	Drs. Edhy Moestofa, M.H.,CFrA

## LAMPIRAN 8

### Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di wilayah provinsi

No	Fasilitas Rehabilitasi	Alamat	Penanggung Jawab
1.	Klinik Pratama BNNP Kalimantan Timur	Jl. Rapak Indah KM 1 Kel. Karang Asam Ilir Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda	dr. Risna Sari
2.	Klinik Pratama BNNK Samarinda	Jl Anggur No. 51A, Kel. Sidodadi Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda	dr. Chandra Ramadani
3.	Klinik Pratama BNNK Balikpapan	Jl. Abdi Praja RT. 24 Kel. Sepinggian Baru Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan	dr. Henny Damayanti
4.	Klinik Pratama BNNK Bontang	Jl. Pattimura No. 108 RT. 32 Kel. Api-Api Kec. Bontang Utara Kota Bontang	dr. Mamik Mulyanti

## LAMPIRAN 9

### Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) di wilayah provinsi

No	Satker	Unit Penyelenggara	Alamat	Penanggung Jawab
1	BNNP Kalimantan Timur	IBM Teluk Lingga	Jalan Hidayatullah No. 12 Kel. Teluk Lingga Kec. Sangatta Utara Kab. Kutai Timur Prov. Kaltim	Iwan Setyawan, S.Sos.M.Si
2	BNN Kota Samarinda	IBM Pelita	Kelurahan Pelita, Kec. Samarinda Ilir, Kota Samarinda Prov. Kaltim	Drs. Tafif Hamdani
3	BNN Kota Balikpapan	IBM Batu Ampar	Kelurahan Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Prov. Kaltim	dr. Henny Damayanti
4	BNN Kota Bontang	IBM Tanjung Laut Indah	Kelurahan Tanjung Laut Indah, Kota Bontang, Prov. Kaltim	dr. Mamik Mulyanti
5	BNN Kota Bontang	IBM Berebas Pantai	Kelurahan Berebas Pantai, Kota Bontang, Prov. Kaltim	dr. Mamik Mulyanti

# LAMPIRAN 10

## Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Provinsi Kalimantan Timur

No	Nama Satker	Pengisi Survey	Penilaian	Target	Realisasi	Keterangan
A	BNN Prov. Kaltim	Klien Rehabilitasi Rawat Jalan	Sistem, mekanisme & prosedur; waktu pelayanan;	3,4	3,623	A (Sangat Baik)
			Penjelasan biaya/tarif;			
			Produk, spesifikasi jenis layanan yang diberikan;			
			Kompetensi pelaksana layanan;			
			Perilaku pelaksana layanan kepada klien selama program; penanganan pengaduan dan saran yang dilakukan oleh lembaga;			
Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh lembaga sebagai pendukung layanan						

# LAMPIRAN 11

## **DAFTAR JARINGAN PEREDARAN GELAP NARKOTIKA DAN PREKURSOR NARKOTIKA YANG BERHASIL DIPETAKAN**

No.	Lokasi	Sindikot	Status	Jumlah
1	Kota Samarinda	Andi Budi	Tertangkap	1
2	Balikpapan	Leman	Tertangkap	1
3	Kabupaten Kutai Timur	Eka	Tertangkap	1
4	Kabupaten Paser	Lale dan Marlin	Belum Tertangkap	1
5	Kota Balikpapan	Babe Basit	Belum Tertangkap	1
6	Kabupaten Berau	Akbar	Belum Tertangkap	1
Total Jumlah Jaringan yang terpetakan				6

# LAMPIRAN 12

## DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21 TA. 2022

No	Nama	LKN	Satker
1	MUH. HERMIN ALS MEMENK BIN ABDUL MUIS	LKN 0002	BNNP KALIMANTAN TIMUR
2	SAHARUDDIN FHADEL ALS FHADEL BIN SAHRRO	LKN 0002	BNNP KALIMANTAN TIMUR
3	ANDI BUDI AAN GERDI BIN H. ANDI SIRAJU	LKN 0002	BNNP KALIMANTAN TIMUR
4	RUDI CAHYADI BIN MUHDAR	LKN 0004	BNNP KALIMANTAN TIMUR
5	RUSLAN ALS JIDAT BIN ABDULLAH (ALM)	LKN 0004	BNNP KALIMANTAN TIMUR
6	SUSILOWATI ALS SUSI ALS WATI BINTI BASUNI (ALM)	LKN 0004	BNNP KALIMANTAN TIMUR
7	SULAIMAN ALS LEMAN BIN AMIR ACO	LKN 0005	BNNP KALIMANTAN TIMUR
8	MUHAMMAD KHADAFY ALS DAFY BIN M. NAWAWI	LKN 0005	BNNP KALIMANTAN TIMUR
9	ASHARI RANGKUTI BIN MARZUKI (ALM)	LKN 0011	BNNP KALIMANTAN TIMUR
10	AHMAD SURIANSYAH ALS MAT GEDONG BIN (ALM) SAYADI	LKN 0012	BNNP KALIMANTAN TIMUR
11	EDI WIBOWO ALS BOWO BIN MAWARDI	LKN 0012	BNNP KALIMANTAN TIMUR
12	IMAM SYAFI'I ALS IMAM BIN BURAWI	LKN 0012	BNNP KALIMANTAN TIMUR
13	JAMALUDIN ALS UDIN BIN HASAN	LKN 0012	BNNP KALIMANTAN TIMUR
14	EKA PURNAWIRAWAN BIN (AM) ABDUL SYUKUR	LKN 0015	BNNP KALIMANTAN TIMUR
15	DEDI ROSYADI BIN SURYANI	LKN 0016	BNNP KALIMANTAN TIMUR
16	EKA PURNAWIRAWAN BIN (AM) ABDUL SYUKUR	LKN 0016	BNNP KALIMANTAN TIMUR
17	HERI REVANDI ALS HERI BIN ABDULAH	LKN 0016	BNNP KALIMANTAN TIMUR
18	FAUZI RAMADHANI ALS OZI BIN ASLAN	LKN 0018	BNNP KALIMANTAN TIMUR
19	KURYADI BIN YATIN	LKN 0018	BNNP KALIMANTAN TIMUR
20	MUHAMMAD RIZKY HANAFI ALS NONI BIN PAULUS KATE	LKN 0022	BNNP KALIMANTAN TIMUR
21	FEDRIANSYAH ALS FEDRI BIN (ALM) MARWANSYAH	LKN 0023	BNNP KALIMANTAN TIMUR
22	ROBI BASRIANSYAH ALS BABA BIN KABE (ALM)	LKN 0024	BNNP KALIMANTAN TIMUR
23	RUDI R. ALS TOKE BIN RUSTAM (ALM)	LKN 0024	BNNP KALIMANTAN TIMUR
24	MUHAMMAD RAHMAN ALS BOLONG BIN NURDIN	LKN 0024	BNNP KALIMANTAN TIMUR
25	MUHAMMAD YUSUF ALS HAMKA BIN TAHE	LKN 0003	BNNK BALIKPAPAN
26	SYAHRUL EFFENDI ALS ARUL BIN MUHAMAD ALI (ALM)	LKN 0007	BNNK BALIKPAPAN
27	ROY BUSMAN BIN JAFAR (ALM)	LKN 0007	BNNK BALIKPAPAN
28	ACHMAD ASIKIN ALS DANI BIN RAPPE UMAR (ALM)	LKN 0007	BNNK BALIKPAPAN
29	JAURI HERMAWANTO ALS LADUK ALS WAWAN BIN SADILLAH SUBANDI (ALM)	LKN 0007	BNNK BALIKPAPAN
30	SUHARDI ALS ARDI BIN FIRDAUS	LKN 0008	BNNK BALIKPAPAN
31	SYAHRUL EFFENDI ALS ARUL BIN MUHAMAD ALI (ALM)	LKN 0009	BNNK BALIKPAPAN
32	ROY BUSMAN BIN JAFAR (ALM)	LKN 0009	BNNK BALIKPAPAN
33	SIGIT OKTAVIAN PERMADI PUTRA Als SIGIT ALS OKTA BIN FAUZAN	LKN 0014	BNNK BALIKPAPAN
34	JHAKARIA PRATAMA WANTINA ALS JAKA ALS JEK BIN BOY AGUS WANTINA	LKN 0014	BNNK BALIKPAPAN

## LAMPIRAN 12

### DAFTAR BERKAS PERKARA TINDAK PIDANA NARKOTIKA YANG P-21 TA. 2022

No	Nama	LKN	Satker
35	DEDI KURNIAWAN PASENGGONG ALS DEDI BIN RUSTI PASENGGONG	LKN 0014	BNNK BALIKPAPAN
36	SAM SAHER NUKUHAL BIN ABDUL RAHMAN NUKUHALY	LKN 0017	BNNK BALIKPAPAN
37	HENRA SAPOLI ALS HENDRA BIN M AINI	LKN 0001	BNNK SAMARINDA
38	MARDIANA ALS DIANA BIN M. AINI	LKN 0001	BNNK SAMARINDA
39	SODIK SUTRISNO ALS SODIK BIN AMAT MADI	LKN 0010	BNNK SAMARINDA
40	RIDWAN HADI WIBOWO ALS WAWAN BIN SUKATNO	LKN 0010	BNNK SAMARINDA
41	WAHYUDI ALS YUDI BIN SYAHRUDDIN (ALM)	LKN 0013	BNNK SAMARINDA
42	KHALID ABDUL GAFUR ALS GABAN BIN DIKIN SUTRSNO	LKN 0019	BNNK SAMARINDA
43	ESTI SAKTI ALS ESTI BIN MISJAN (ALM)	LKN 0020	BNNK SAMARINDA
44	DERY ARDIANTO ALS DERI BIN SUGIYANTO	LKN 0025	BNNK SAMARINDA
45	ISMAIL ALS MAIL BIN DUPRANSYAH	LKN 0025	BNNK SAMARINDA
46	ANWARKAMARULLAH BIN BAKRI KAMARULLAH (ALM)	LKN 0026	BNNK SAMARINDA
47	AMSIR BIN ABDUL RASYID	LKN 0006	BNNK BONTANG
48	HENDRIANI BINTI RASYID DAMSIR	LKN 0006	BNNK BONTANG
49	SYAHRIL BIN SUDIRMAN	LKN 0021	BNNK BONTANG
50	JUMRIANSYAH ALS ROMBENG ALS RIAN ALS LUKI BIN RUSLAN PADACING	LKN 0021	BNNK BONTANG

## LAMPIRAN 13

### DATA BARANG BUKTI BNNP KALIMANTAN TIMUR TA. 2021

DATA PENERIMAAN BARANG BUKTI TAHUN 2021										DATA PENGELUARAN BARANG BUKTI TAHUN 2021									
No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan Bermotor (Unit)			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan Bermotor (Unit)			Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4		
1	JANUARI	48,31							4	1	JANUARI	48,31						4	
2	FEBRUARI									2	FEBRUARI								
3	MARET	991,64				1	1	Rp 296.300.000	6	3	MARET	991,64			1	1	Rp 296.300.000	6	
4	APRIL	8,21							1	4	APRIL	8,21						1	
5	MEI	6,58						Rp 4.600.000	4	5	MEI	6,58					Rp 4.600.000	4	
6	JUNI									6	JUNI								
7	JULI	4143,7					1		2	7	JULI	4143,7				1		2	
8	AGUSTUS	18,52				1			1	8	AGUSTUS	18,52			1			1	
9	SEPTEMBER	1,72	1103,84			1			2	9	SEPTEMBER	1,72	1103,84		1			2	
10	OKTOBER	49,3				1			2	10	OKTOBER	49,3			1			2	
11	NOVEMBER									11	NOVEMBER								
12	DESEMBER									12	DESEMBER								
<b>TOTAL</b>		<b>5267,98</b>	<b>1103,84</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>Rp 300.900.000</b>	<b>22</b>	<b>TOTAL</b>	<b>5267,98</b>	<b>1103,84</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>Rp 300.900.000</b>	<b>22</b>	

### DATA BARANG BUKTI BNNK BALIKPAPAN TA. 2022

No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan			Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4		
1	JANUARI									1	JANUARI								
2	FEBRUARI	0,44							1	2	FEBRUARI	0,44						1	
3	MARET		3966		11,96				6	3	MARET		3966		11,96			6	
4	APRIL									4	APRIL								
5	MEI									5	MEI								
6	JUNI								3	6	JUNI							3	
7	JULI		924						1	7	JULI		924					1	
8	AGUSTUS				12,7					8	AGUSTUS				12,7				
9	SEPTEMBER									9	SEPTEMBER								
10	OKTOBER									10	OKTOBER								
11	NOVEMBER									11	NOVEMBER								
12	DESEMBER									12	DESEMBER								
<b>TOTAL</b>		<b>0,44</b>	<b>4890</b>	<b>0</b>	<b>24,66</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp -</b>	<b>11</b>	<b>TOTAL</b>	<b>0,44</b>	<b>4890</b>	<b>0</b>	<b>24,66</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp -</b>	<b>11</b>	

### DATA BARANG BUKTI BNNK SAMARINDA TA. 2022

No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan			Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4		
1	JANUARI	0,76							1	1	JANUARI	0,76						1	
2	FEBRUARI									2	FEBRUARI								
3	MARET	0,68							2	3	MARET	0,68						2	
4	APRIL									4	APRIL								
5	MEI									5	MEI								
6	JUNI		2,56						1	6	JUNI		2,56					1	
7	JULI								4	7	JULI							4	
8	AGUSTUS	15,7								8	AGUSTUS	15,7							
9	SEPTEMBER									9	SEPTEMBER								
10	OKTOBER									10	OKTOBER								
11	NOVEMBER	20,34							1	11	NOVEMBER	20,34						1	
12	DESEMBER		1,84						1	12	DESEMBER		1,84					1	
<b>Total</b>		<b>37,48</b>	<b>4,4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp -</b>	<b>10</b>	<b>Total</b>	<b>37,48</b>	<b>4,4</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp -</b>	<b>10</b>	

### DATA BARANG BUKTI BNNK BONTANG TA. 2021

No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan			Uang	HP (Unit)	No	Bulan	Jenis Narkotika			Kendaraan			Uang	HP (Unit)
		Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4					Sabu - Sabu (Gram)	Ganja (Gram)	Inex/Extasi (Butir)	Lain Lain	R2	R4		
1	JANUARI									1	JANUARI								
2	FEBRUARI									2	FEBRUARI								
3	MARET	0,72								3	MARET	0,72							
4	APRIL									4	APRIL								
5	MEI									5	MEI								
6	JUNI									6	JUNI								
7	JULI									7	JULI								
8	AGUSTUS									8	AGUSTUS								
9	SEPTEMBER	4,31								9	SEPTEMBER	4,31							
10	OKTOBER									10	OKTOBER								
11	NOVEMBER									11	NOVEMBER								
12	DESEMBER									12	DESEMBER								
<b>Total</b>		<b>5,03</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp -</b>	<b>0</b>	<b>Total</b>	<b>5,03</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>Rp -</b>	<b>0</b>	



**DAFTAR TAHANAN BNNK SAMARINDA TAHUN 2022**

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
1	HENDRA SAPOLI ALS HENDRA BIN M. AINI	Jl. Damanuri II gg permata t 29 el. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	Jl. Damanuri II gg permata t 29 el. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	LKN/001-NAR/II/2022/BNNK SMR	21-Jan-22	SP.HAN/0002/II/2022/BNNK -SMR	23-Jan-22	
2	MARDIANA ALS DIANA BINTI M. AINI	Jl. Damanuri II gg permata t 29 el. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	Jl. Damanuri II gg permata t 29 el. Mugirejo Kec. Sungai Pinang Kota Samarinda	LKN/001-NAR/II/2022/BNNK SMR	21-Jan-22	SP.HAN/0002/II/2022/BNNK - SMR	23-Jan-22	
3	SODIK SUTRISNO Als SODIK Bin AMAT MADI	Jl Usaha Tani Gg Bungur Rt 24 Belimau Kel. Lemake Kec. Samarinds utara	Jl Usaha Tani Gg Bungur Rt 24 Belimau Kel. Lempake Kec. Samrinda Utara	LKN/0010-NAR/III/2022/BNNK SMR	30-Mar-22	Sprin-Han/0017/IV/2022/BNN Kota Samarinda	2-Apr-22	
4	RIDWAN HADI WIBOWO Als WAWAN Bin SUKATNO	Jl KS Tubun Dalam Gg Jabal Noor 2 Rt 01 Kel. Sidodadi Kec. Samarinda ulu atu Jl wolter Monginsidi Gg 6 Rt 40 Kel. Sidodadi Samarinda ulu	Jl KS Tubun Dalam Gg Jabal Noor 2 Rt 01 Kel. Sidodadi Kec. Samarinda ulu atu Jl wolter Monginsidi Gg 6 Rt 40 Kel. Sidodadi Samarinda ulu	LKN/0010-NAR/III/2022/BNNK SMR	30-Mar-22	Sprin-Han/0016/IV/2022/BNN Kota Samarinda	2-Apr-22	
5	WAHYUDI Als YUDI Bin SYAHRUDIN (Alm)	Jl Poros Samarinda Rt 014 Kel Sungai Mariem Kec Anggana Kab Kutai kertanegara / jl Jakarta gg HM Djuaid Blok I Rt 72 Kel Loa Bakung Kec Sungai Kunjang Kota Samarinda	jl Jakarta gg HM Djuaid Blok I Rt 72 Kel Loa Bakung Kec Sungai Kunjang Kota Samarinda	LKN/0013-NAR /VI/2022/BNNK SMR	13-Jun-22	SP.HAN/0027/VII/2022/BNNK -SMR	16-Jun-22	
6	KHALID ABDUL GAFUR Als GABAN Bin DIKIN SUTRISNO (Alm)	Jl.Pramuka 3A No 104 Kel.Sempaja Selatan Kec. Samarinda Utara	Jl.Pramuka 3A No 104 Kel.Sempaja Selatan Kec. Samarinda Utara	LKN/0019-NAR /VIII/2022/BNNK SMR	29-Aug-22	SP.HAN/0031/VIII/2022/BNNK -SMR	1-Sep-22	
7	ESTI SAKTI Als ESTI Binti MISJAN (Alm)	Jl.Sultan Alimudin Gg Beingin 3 No 110 A Blok 1 Rt 02 Kel.Sambutan Kec. Sambutan	Jl.Sultan Alimudin Gg Beingin 3 No 110 A Blok 1 Rt 02 Kel.Sambutan Kec. Sambutan	LKN/0020-NAR /VII/2022/BNNK SMR	29-Aug-22	SP.HAN/0032/VIII/2022/BNNK -SMR	1-Sep-22	
8	ISMAIL Als MAIL Bin DUPRANSYAH	Jl. Untung Suropati Komp. GTL Rt. 10 Kel. Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda	Jl. Nasi Goreng Blok E Rt. 36 No. 92 Perum Sambutan Idaman Permai Kel. Sambutan Kec. Sambutan Kota Samarinda	LKN/0025-NAR/XI/2022/BNN Kota Samarinda	11-Nov-22	Sprin-Han/0040/XI/2022/BNN Kota Samarinda	14-Nov-22	
9	DERY ARDIANTO Als DERI Bin SUGIYANTO	Saka Tada Rt. 1 Kec. Mook Mannar Bulatn Kab. Kubar / Jl. Nasio Goreng Blok E Rt. 36 No. 92 Perum Sambutan Idaman Permai Kel. Sambutan Kec. Sambutan Kota Samarinda	Jl. Nasi Goreng Blok E Rt. 36 No. 92 Perum Sambutan Idaman Permai Kel. Sambutan Kec. Sambutan Kota Samarinda	LKN/0025-NAR/XI/2022/BNN Kota Samarinda	11-Nov-22	Sprin-Han/0039/XI/2022/BNN Kota Samarinda	14-Nov-22	

**DAFTAR TAHANAN BNN KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2022**

No	Nama Tahanan/ Tersangka	Domisili Tersangka	TKP	LAPORAN KASUS NARKOTIKA		Surat Perintah Penahanan		Ket
				Nomor LKN	Tgl.Masuk Rutan	No. SP Penahanan	Tanggal Penahanan	
	MUHAMMAD YUSUF Als HAMKA Bin TAHE	Jl.Pantai Rindam No13 /27A,RT 15 Kel.Damai kel. Balikpapan Kota Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman Blok F 1 No 9-11 Kel Damai Balikpapan kota di Parkiran Ace Hardware	LKN/0003-NAR/III/2022/BNNK BPN	7-Feb-22	SP.HAN/0004/II/2022/BNNK BPN	7-Feb-22	
	SYAHRUL EFFENDI Als ARUL Bin MUHAMMAD ALI (Alm)	Perum Permata Rengganis Jl Malioboro Blok B No 15 RT 101 Kel Gn bahagia Kec Balikpapan Selatan	Kantor Mex Berlian Dirgantara Jl MT Haryaono kel Gn Bahagia Balikpapan Selatan	LKN/0007-NAR /III /2022/BNNK BPN	21-Mar-22	SP-HAN/0012/III/2022/BNNK BPN	24-Mar-22	
	ROY BUSMAN Bin JAFAR (Alm)	Jl Inpres IV No 45B RT 82 Kel. Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara	perumm Balikpapan Baru Jl anCouver Kel. Damai baru kec. Balikpapan Selatan	LKN/0007-NAR /III /2022/BNNK BPN	21-Mar-22	SP-HAN/0013/III/2022/BNNK BPN	24-Mar-22	
	ACHMAD ASIKIN Als DANI Bin RAPPE UMAR (Alm)	Jl Borobudur No 11 RT 36 Kel Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara- Kota Balikpapan	Jl Indrakila Gg Kresna Rt 32 Kel Gn Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara	LKN/0007-NAR /III /2022/BNNK BPN	21-Mar-22	SP-HAN/0014/III/2022/BNNK BPN	24-Mar-22	
	DEDI KURNIAWAN PASENGGONG Als DEDI Bin RUSTI PAENGGONG	Jl.Mulawarman Gg Kunang Kunang No.36 Rt 70 Kel.Manggar Kec.Balikkpapan Timur	Kafe Cek ombak Kopi Depan Stadion Batakan Rt 24 Kel Manggar Kec. Balikpapan Timur	LKN/0014-NAR /VII /2022/BNNK BPN	6-Jul-22	SP-HAN/0026/VII/2022/BNNK BPN	8-Jul-22	
	SIGIT OKTAVIAN PERMADI PUTRA Als SIGIT Als OTA Bin FAUZAN	Jl. DI Panjaitan No 36 Rt 84 Kel. Karang Rejo Kec. Balikpapan Tengah	Jl Milono Gg Peternakan 2 Rt 46 Kel. Gunung sari Ilir Kec. Balikpapan Tengah	LKN/0014-NAR /VII /2022/BNNK BPN	6-Jul-22	SP-HAN/0024/VII/2022/BNNK BPN	8-Jul-22	
	JHAKARIA PRATAMA WANTINA Als JAKA Asl JEK BOY AGUS WANTINA	Jl Sumber mulia No 3 Rt 63 Kel. Muara Rapak ec. Balikpapan Utara	Ruko No 2 Perumahan pelangi pesona residen Rt36 Kel Gunung Samarinda Baru Kec. Balikpapan Utara	LKN/0014-NAR /VII /2022/BNNK BPN	6-Jul-22	SP-HAN/0025/VII/2022/BNNK BPN	8-Jul-22	





**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**Jl. Rapak Indah Km.1 Kecamatan Sungai Kunjang Samarinda 75126**

**Telp./Fax. (0541) 6276879**

**e-mail : [bnp.kalimantantimur@gmail.com](mailto:bnp.kalimantantimur@gmail.com)**

**website : [kaltim.bnn.go.id](http://kaltim.bnn.go.id)**